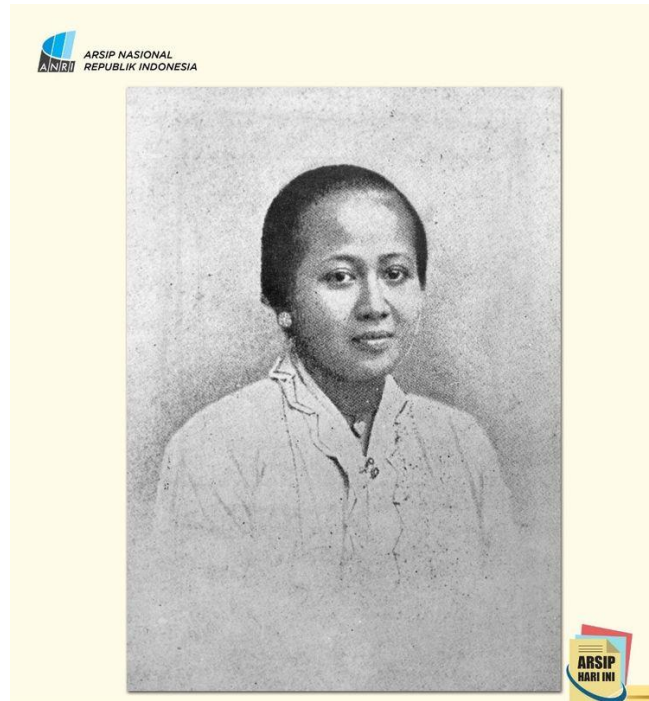




Pandawa Boyong

ARSIP KARTINI DAN PERJUANGAN GENDER DI INDONESIA SEBAGAI MOW UNESCO 2023

JOIN NOMINASI INDONESIA
DAN BELANDA



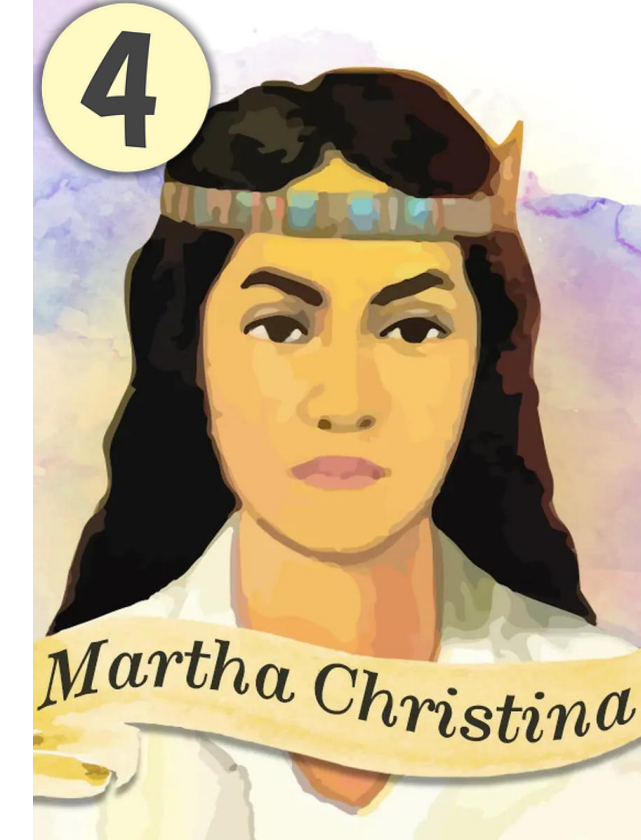
Universiteit
Leiden
The Netherlands



National Archives of the Netherlands
Ministry of Education, Culture and Science



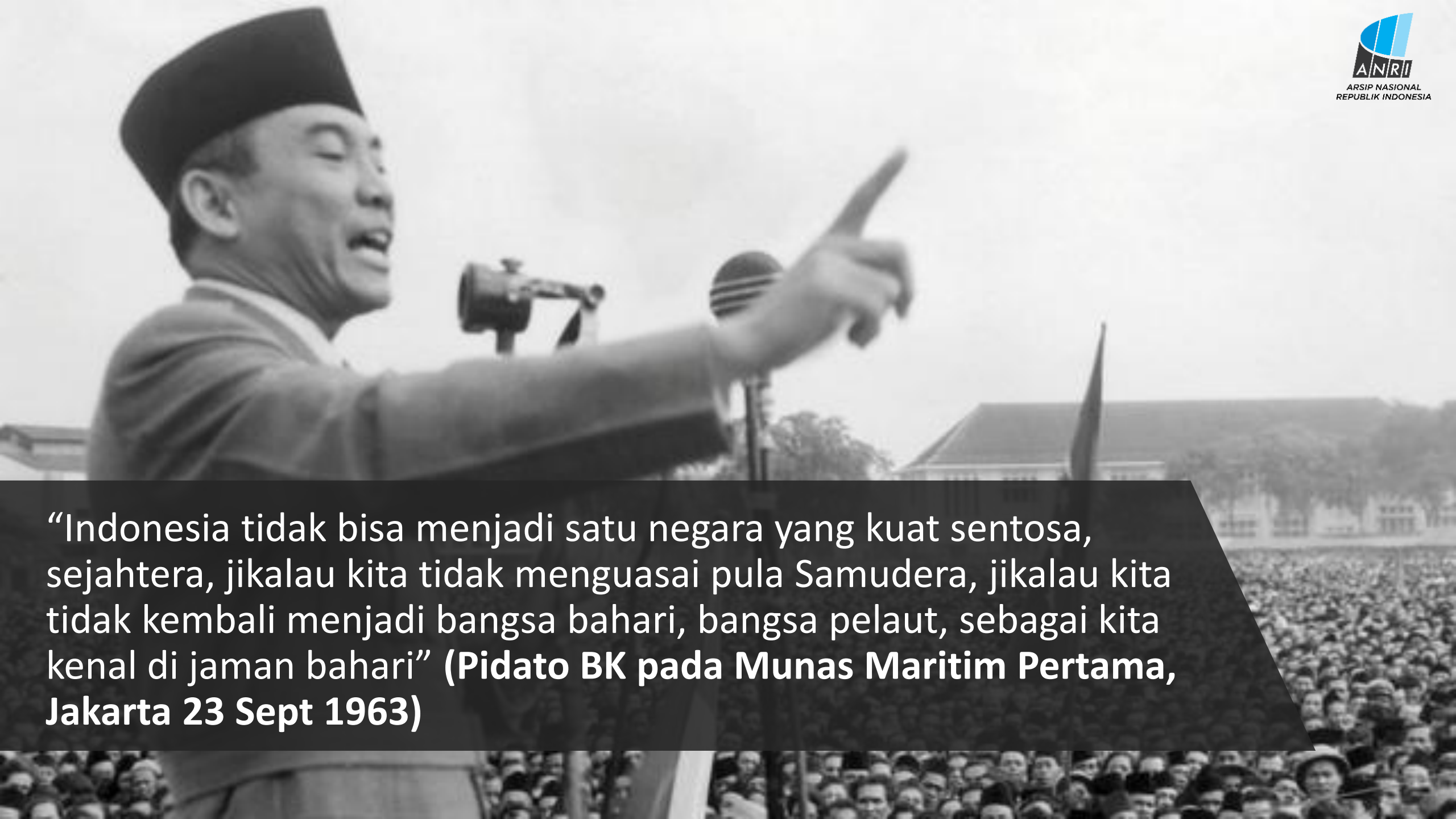
**ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**



PEJUANG WANITA

1. Laksamana Malahayati
2. Ratu Kalinyamat

3. Nyimas Utari
4. Martina Tiahahu



“Indonesia tidak bisa menjadi satu negara yang kuat sentosa, sejahtera, jikalau kita tidak menguasai pula Samudera, jikalau kita tidak kembali menjadi bangsa bahari, bangsa pelaut, sebagai kita kenal di jaman bahari” **(Pidato BK pada Munas Maritim Pertama, Jakarta 23 Sept 1963)**

“Kuasailah seluruh samudera, bukan untuk menjalankan imperialisme, bukan menguasai samudera untuk kepentingan diri sendiri, bukan untuk menindas dan menjajah bangsa lain, tetapi Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau harus menguasai seluruh samudera, untuk keselamatan seluruh umat manusia , for the peace of mankind, for the prosperity of mankind”

(BK, 8 Februari 1965, Penganangan pembuatan galangan kapal di tj priok)



“INILAH SAATNYA BERGERAK BERSAMA!”

Mulai sekarang, petani kembali ke sawah.

Nelayan kembali melaut

Anak kembali ke sekolah.

Pedagang kembali ke pasar.

Buruh kembali ke pabrik.

Karyawan kembali bekerja di kantor.

**(Pidato Kemenangan Jokowi dan Jusuf Kalla di Kapal
Pinisi di Pelabuhan Sunda Kelapa, tgl 22 Juli 2014)**



ATI BUANA SE

OPENING CEREMONY OF THE 25th ASEAN SUMMIT

Nay Pyi Taw, Myanmar, 12 November 2014




- Indonesia harus menegaskan dirinya sebagai Poros Maritim Dunia, sebagai kekuatan yang berada di antara dua samudera: Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
- Posisi sebagai Poros Maritim Dunia membuka peluang bagi Indonesia untuk membangun kerja sama regional dan internasional bagi kemakmuran rakyat.

“Ketika Presiden Joko Widodo bertekad akan membangun Indonesia sebagai poros maritim dunia, saya gas pol memperjuangkan itu agar menjadi kenyataan”.

KITA PUYA SEJARAH DAN SISTEM KEARSIPAN YANG BURUK



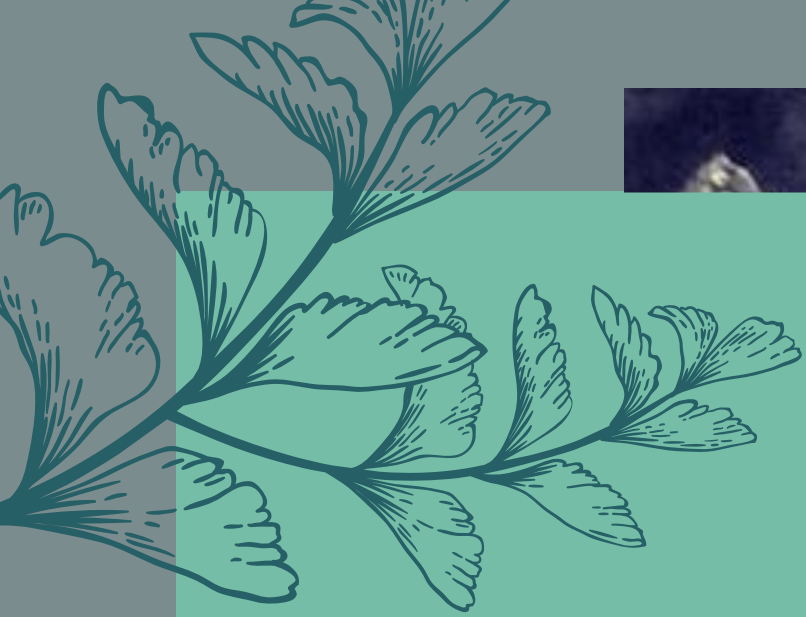


Ratu Kalinyamat & Tindak Nyata Mewujudkan Kekuatan Poros Maritim Dunia

DR CONNIE RAHAKUNDINI BAKRIE

SEMINAR NASIONAL DHARMA SAMUDERA

PEJUANG WANITA POROS MARITIM DUNIA, ANRI 17 JANUARY 2023



pointers

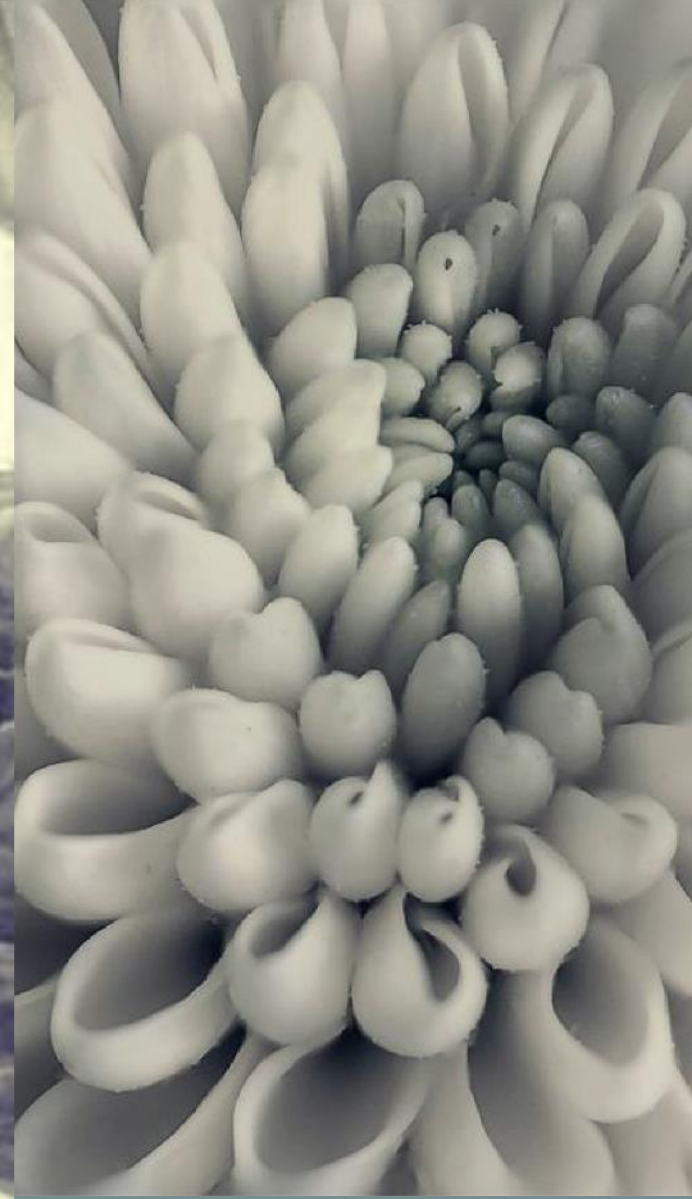
SUPREMASI KESULTANAN (NEGARA)

MEWUJUDKAN ELEMEN KEKUATAN E & M DAN
DIPLOMASI

MENGAWAL URAT NADI PMD MARITIM KAWASAN

MENGGETARKAN KOLONIAL TERKUAT ABAD XV

INDUSTRIALISASI MARITIM





Implikasi Terwujudnya Negara

Implikasi nyata dari terbentuknya sebuah negara adalah tertatanya kehendak serta tujuan berbangsa. Tujuan Indonesia untuk menjadi negara yang unggul di kawasan, kemudian unggul didunia dunia melalui visi poros maritim dunia yang bermuara dari target capaian Nawacita dan dikumandangkan Presiden Joko Widodo sejak 2014 dapat dicapai dengan mewujudnya pembangunan kekuatan politik dan militer yang bersifat *'outward looking'*, dimana mencakup kekuatan ekonomi, diplomasi serta pertahanan yang mampu dipersiapkan untuk menghadang dan menghampiri ancaman serta lawan jauh melampaui batas terluar negara.

Karena, makna supremasi negara adalah upaya menegakkan dan menempatkan negara pada posisi tertinggi dengan menempatkan negara sesuai tempat dan kehormatannya, mampu melindungi seluruh wilayah kedaulatan berikut segenap SDM dan SDA yang dimiliki, tanpa adanya intervensi langsung tidak langsung oleh dan dari pihak manapun dalam cara dan bentuk apapun.

State Power Math Model

CONNIE RAHMAN & ANI BAKRIE 2013



P = POWER/KEKUATAN BANGSA E = EKONOMI M= MILITER

CM = CRITICAL MASS S = STRATEGI PENCAPAIAN W = WILL/KEBLIAKAN

$$P = \frac{(E + M + CM)(S + W)}{ESP}$$

4 Basic Elements Needed For A Maritime Nation

*Activated Geographical
Influence*

Military Influence

ELEMENTS

Economic Influence

Cultural Influence



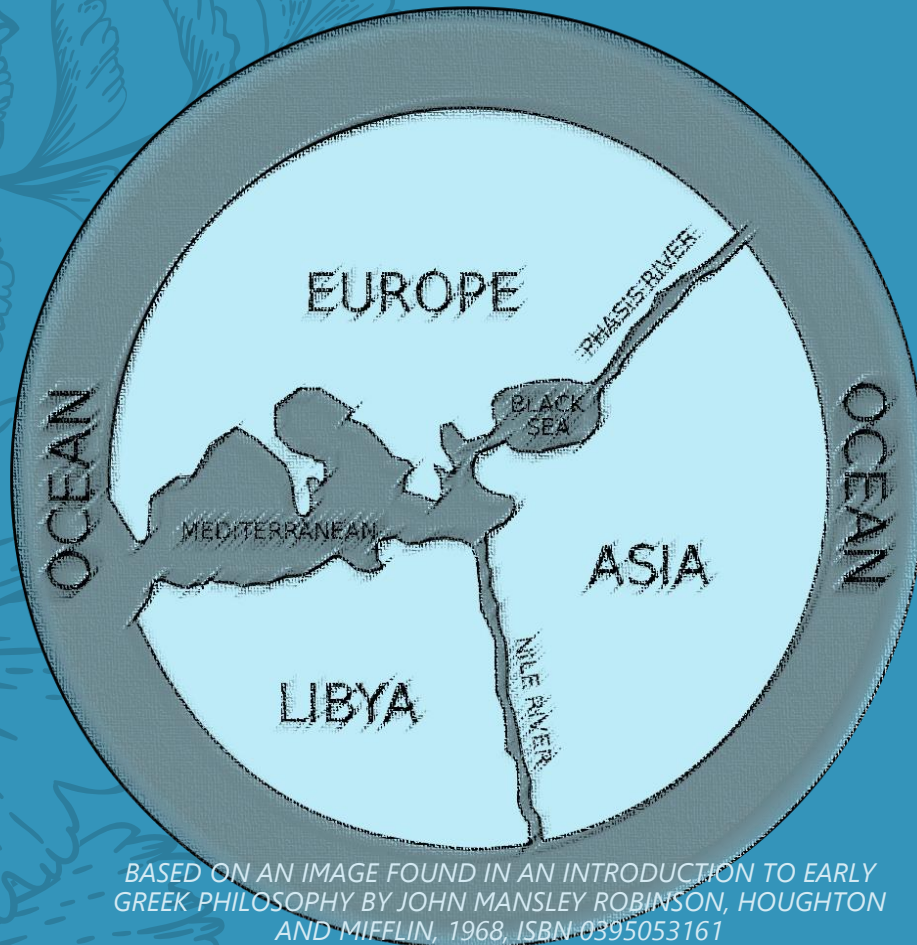
Supremasi Negara

MAKNA SUPREMASI NEGARA ADALAH UPAYA MENEGAKKAN DAN MENEMPATKAN NEGARA PADA POSISI TERTINGGI DENGAN MENEMPATKAN NEGARA SESUAI TEMPAT DAN KEHORMATANNYA

MAMPU MELINDUNGI SELURUH WILAYAH KEDAULATAN BERIKUT SEGENAP SDM DAN SDA YANG DIMILIKI

TANPA ADANYA INTERVENSI LANGSUNG TIDAK LANGSUNG OLEH DAN DARI PIHAK MANAPUN DALAM CARA DAN BENTUK APAPUN.

Anaximander's Map 6th Century BC & Bendera Jepara



BASED ON AN IMAGE FOUND IN AN INTRODUCTION TO EARLY GREEK PHILOSOPHY BY JOHN MANSLEY ROBINSON, HOUGHTON AND MIFFLIN, 1968, ISBN 0395053161



Perempuan Perkasa & Supremasi Negara

Cleopatra

CLEOPATRA ADALAH PENGUASA TERAKHIR KERAJAAN PTOLEMAIOS DI MESIR. SEORANG DIPLOMAT ULUNG, LAKSAMANA HEBAT, ADMINISTRATOR DAN JUGA MAHIR DALAM ILMU PENGOBATAN. DIKALAHKAN DALAM PERTEMPURAN AKTION PADA 31 SM.

PATAH HATI DAN PATAH HARAPAN, DENGAN DIAM DIAM DAN DALAM KESENDIRIAN, CLEOPATRA MEMASUKI KUIL SUCI SUNYI TEMPAT UPACARA PRIBADINYA. MEMBIARKAN DIRINYA MATI DIPATUK ULAR BERBISA.

Ratu Semaramis

DENGAN KEHEBATAN TENTARANYA, SEMARAMIS MAMPU MENYERANG DAN MEMBUNUH MATAHARI ATAU DEWA ER, SEBAGAI HUKUMAN BAGI DEWA ER YANG TIDAK BERKENAN MEMBALAS CINTANYA. KISAH SEMARAMIS DIKAITKAN ERAT DENGAN BANYAK CERITA SEJARAH KEBANGKITAN BABILONIA BERIKUT PENAKLUKAN HEBAT KE NEGARA-NEGARA TETANGGA, TERMASUK KE KAWASAN SUNGAI INDUS. KEHEBATAN KISAHNYA MEMBUAT ROSSINI DI 1823, MEMANGGUNGKAN KISAHNYA DALAM OPERA TERKENAL, SEMIRAMIDE.

Ratu Sheba

BERNAMA ASLI MAKEDA. SEORANG RATU DARI KERAJAAN SHEN KUNO YANG KISAHNYA DISEBUT DALAM SEJARAH HABESHAN, ALKITAB, DAN AL-QUR'AN. MAKEDA TERTULIS DALAM TEKS-TEKS KUNO.

DENGAN SEGENAP PESONANYA IA MENGINSPIRASI BANGSA AFRIKA, ETHIOPIA, PERADABAN ISLAM SERTA KEBUDAYAAN YAHUDI SELAMA HAMPIR 3000 TAHUN

Rainha de Japara alias Que Naquelle Tempo Era A Senhora De Toda A Jaoa

DI BAWAH KEPEMIMPINANNYA, JEPARA MAMPU DIHANTARKANNYA JUGA KE PUNCAK KEJAYAAN MEMIMPIN ERA INDUSTRIALISASI PERKAPALAN ASIA TENGGARA DAN MEMBANGUN KEKUATAN PERTAHANAN ARMADA MARITIMNYA YANG TANGGUH. SEHINGGA, RATU KALINYAMAT PUN MAMPU MEMPELOPORI ALIANSI KEKUATAN NEGARA-NEGARA KAWASAN UNTUK MENYERANG SECARA HEAD-TO-HEAD SUMBER ANCAMAN DAN MUSUH YANG BESAR KALA ITU, PORTUGIS.

FRANSCISCO PARES,

DIOGO DA COUTO,

FARIA E SOUSA,

AFONDO DE NORONHA,

MARTINS A EL RAY,

SURAT RAJA SEBASTIAN
UNTUK GUBERNUR
NORONHA,

JORGE DE LEMOS

DOCUMENTACAO PARA A
HISTORIA DAS MISSOES DO
PADROADO PORTUGUES
DO ORIENTAE INSULINDA
VOL. 4 (1568 – 1579).

8 Sumber Data Primer Terkait Ratu Kalinyamat

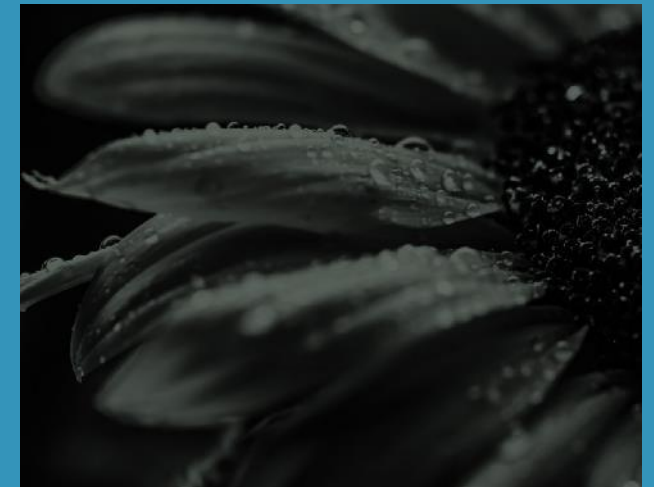
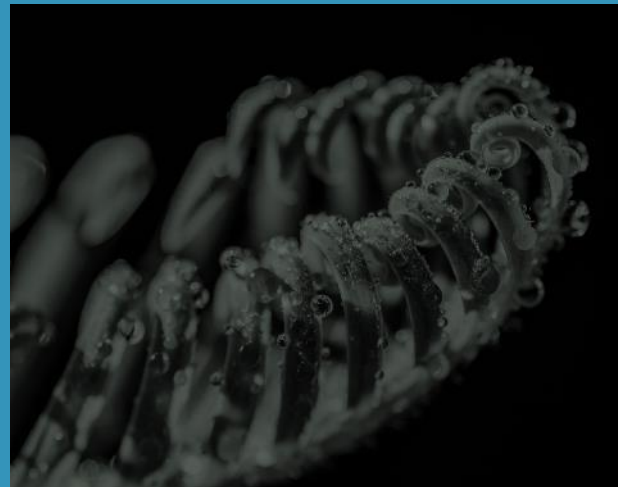




Ratu Saat Remaja

IA MENJADI UTUSAN UTAMA SULTAN DEMAK UNTUK BERALIANSI DENGAN BANTEN DI 1544 (FERNANDEZ MENDEZ PINTO) DALAM RANGKA MEMPERSIAPKAN PENYERANGAN ARMADA DEMAK KE JAWA TIMUR. DALAM PERTEMUAN TERSEBUT BELIAU MEMBAHAS STRATEGI PENYERANGAN SERTA PERALATAN PERANG YANG HARUS DIBAWA OLEH PARA PRAJURIT BANTEN

DALAM ARMADA YANG TERDIRI DARI 40 BUAH PERAHU LAYAR DAN 30 PERAHU DAYUNG DENGAN 700 PRAJURIT YANG MAMPU DIPERSIAPKANNYA DALAM WAKTU 15 HARI. KESEMUAANYA DILAKUKAN SANG CALON RATU KALINYAMAT DENGAN SEMPURNA DAN PADA 5 JANUARY 1546 BELIAU BERADA DALAM IRINGAN ARMADA BERSEGERA MENUJU JEPARA UNTUK MELAKUKAN EKSPANSI KE JAWA TIMUR YANG DIKUASAI KERAJAAN HINDU



Tidore & Ternate as 2nd Biggest Kingdom/Sultanate

KERAJAAN KESULTANAN	TAHUN KEKUASAAN	LAMA KEKUASAAN
SRIWIJAYA	ABAD 4 – 1406 M	1000
TIDORE & TERNATE	1108 – 1967 M	859
GOA	ABAD 13 – 1960 M	625
KEDIRI MAJAPAHIT	929 – 1525 M	596
CIREBON	1568 - 1969 M	401
TARUMANEGARA	400 – 686 M	286
PAJAJARAN	1333 - 1579 M	246
KUBU (KALBAR)	1720 – 1958 M	238
PERLAK	840 – 1023 M	183
PONTIANAK	1773 – 1950 M	177
BANTEN	1568 – 2733 M	165

JEPARA

30 TAHUN

HITU

122 TAHUN

KERAJAAN TANAH HITU ADALAH SEBUAH KERAJAAN ISLAM YANG MEMILIKI MASA KEJAYAAN ANTARA 1470-1682

PERNAH MENJADI PUSAT PERDAGANGAN REMPAH-REMPAH DAN MEMAINKAN PERAN YANG SANGAT PENTING DI MALUKU DAN BERDIRI SEBELUM KEDATANGAN IMPRIALISME BARAT KE WILAYAH NUSANTARA.

KERAJAAN INI MEMILIKI HUBUNGAN ERAT DENGAN BARBAGAI KERAJAAN ISLAM DI JAWA SEPERTI KESULTANAN TUBAN, KESULTANAN BANTEN, SUNAN GIRI DI JAWA TIMUR DAN KESULTANAN GOWA DI MAKASSAR (CATATAN IMAM RIJALI DALAM HIKAYAT TANAH HITU

JUGA BERHUBUNGAN DENGAN KERAJAAN ISLAM DI MALUKU (AL JAZIRAH AL MULUK; SEMENANJUNG RAJA-RAJA) SEPERTI KERAJAAN HUAMUAL (SERAM BARAT), KERAJAAN IHA (SAPARUA), KESULTANAN TERNATE, KESULTANAN TIDORE, DLL

NEGERI HITU TERDIRI DARI GABUNGAN 7 NEGERI YANG TERHIMPUN DALAM SATU TATANAN ADAT (ULI) YANG DISEBUT ULI HALAWAN (PERSEKUTUAN EMAS). ULI HALAWAN MERUPAKAN TINGKATAN ULI YANG PALING TINGGI DARI KEENAM ULI HITU (PERSEKUTUAN HITU).

Kerajaan Tanah Hitu





Ratu Kalinyamat Mampu Berfikir & Berbuat Melampaui Jamannya

- SEBELUM ERA TEORI JOHN MEARSHEIMER RATU KALINYAMAT TELAH MAMPU MELIHAT NEGARA MEMBUTUHKAN POWER TIDAK HANYA UNTUK MENJAGA POSISINYA PADA BALANCE OF POWER, MELAINKAN UNTUK MENJADI SEKUAT MUNGKIN SEHINGGA MENINGKATKAN PROSPEK EKSISTENSINYA.

DALAM POLITIK REGIONAL DAN INTERNASIONAL, RATU KALINYAMAT TELAH PAHAM BAHWA POWER EFEKTIF SEBUAH NEGARA ADALAH FUNGSI DARI KAPABILITAS MILITER DAN BAGAIMANA KAPABILITAS TERSEBUT RELATIF EFEKTIF TERHADAP KAPABILITAS MILITER NEGARA LAIN.



Reasons of War & Regional Curse

- I. Perang Sumber daya
- II. Perang Jalur Sumber Daya (*Sea Lanes of Communication and Trade*)
- III. Perang Agama

Catatan Pires 1511 & Meilink-Roeloefsz

TOME PIRES (1511) MENGGAMBARAKAN WILAYAH JEPARA MEMPUNYAI PELABUHAN BESAR DAN MENJADI PUSAT PERDAGANGAN REMPAH-REMPAH DAN HASIL BUMI

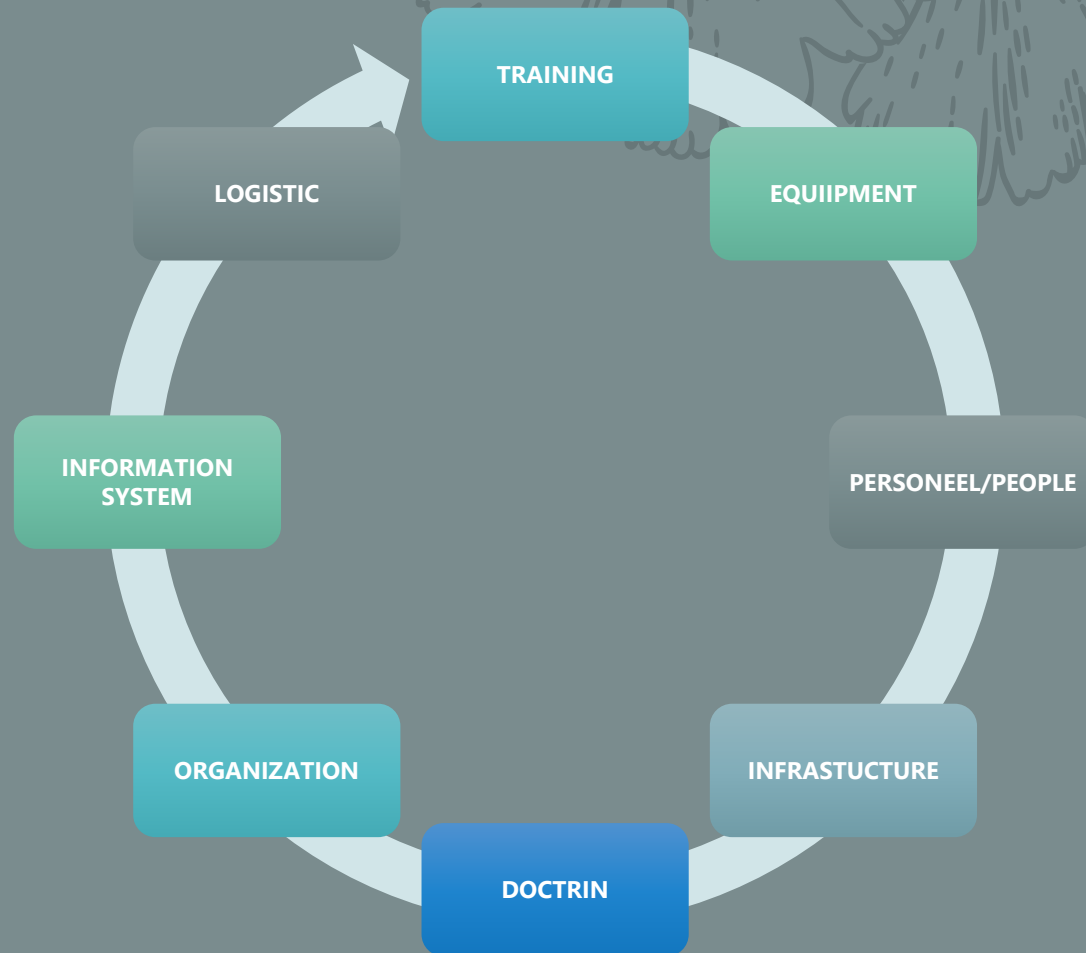
PELABUHANNYA BISA DISINGGAHI KAPAL-KAPAL BESAR DAN DILINDUNGI OLEH TIGA PULAU. JEPARA MENJADI SEBUAH KEKUATAN NAVAL BESAR (PIRES, SUMA ORIENTAL I, P. 187-9; WINK, 2004: III, 234)

SEIRING DENGAN PENINGKATAN VOLUME PERDAGANGANNYA DENGAN MALAKA DAN DAERAH-DAERAH LAINNYA, PELABUHAN JEPARA MENJADI LEBIH RAMAI DARIPADA DEMAK. LAWE, BANGKA, DAN TANJUNG PURA SEGERA MENJADI DAERAH BAWAHANNYA.

DALAM DAFTAR KAPAL-KAPAL YANG DIMILIKI BERBAGAI PELABUHAN DI PULAU JAWA, PIRES MENCATAT JEPARA TELAH MAMPU MEMILIKI JUMLAH KAPAL UKURAN BESAR (JUNG) MENYAMAI JUMLAH JUNG JUNG YANG DIMILIKI DEMAK.

JEPARA MEMILIKI PELABUHAN LEBIH BAIK. BEA CUKAI NYA RENDAH, HUKUM DAN ATURAN DITEGAKAN UNTUK MENDUKUNG PERDAGANGAN. JEPARA JUGA TERLETAK DI SEBUAH TELUK YANG DAPAT DIMASUKI OLEH KAPAL-KAPAL BESAR. PARA PEDAGANG ASING SANGAT SENANG BERDAGANG DI SANA. (MEILINK-ROELOEFSZ, 1962:114)

AGHT & Kekuatan Militer Dibangun Sang Ratu



- CLAIMANTS CONCERNS
- ECONOMIC INTEREST CONCERN
- INTERNAL POLITIC CONCERNS
- MILITARY CONFRONTATION
- MULTILATERAL COOPERATION
- REGIONAL COPERATION
- THREAT OF UNCERTAINTY
- TERRITORIAL DISPUTES
- SOVEREIGNTY DISPUTES

KEAMANAN
SLOC/SLOT

PUSAT SUMBER
DAYA

PUSAT
PERTUMBUHAN
EKONOMI

PUSAT MARITIME
DUNIA

PASAR INDUSTRI
PERTAHANAN
DAN MILITER

POTENSI
KERJASAMA
DIPLOMATIK

KEDAULATAN
DAN INTEGRITAS
TERITORIAL

Hormuz

1550 KE JOHOR
KESULTANAN MALAKA
MENGIRIM 4.000
TENTARA JEPARA
DALAM 40 BUAH KAPAL

1573, SULTAN ACEH MEMINTA BANTUAN
MENYERANG MALAKA KEMBALI.
RATU MENGIRIMKAN 300 KAPAL BERISI 15.000
PRAJURIT DIPIMPIN OLEH KI DEMANG
LAKSAMANA ITU TIBA DI
MALAKA OKTOBER 1574

Malacca

South
China
Sea

MELINDUNGI
KESULTANAN HITU
SESUAI DATA INTELEJEN
YANG DITERIMA DISUSUL
PENGUATAN PASUKAN

Makassar

Sunda

Lombok

Torres

La
Perouse

Tsugaru

Korea

SELAT MALAKA ERA RATU KALINYAMAT VS HARI INI...

Jepara Dalam Poros Ekonomi, Hublu & Militer

- DALAM WAKTU SINGKAT BANDAR JEPARA MENURUT SCHRIEKE DALAM INDONESIAN SOCIOLOGICAL STUDIES BERHASIL DIKEMBALIKAN OLEH RATU KALINYAMAT MENJADI POROS PERDAGANGAN DAN KEKUATAN MARITIM ANTARA BALI, MALUKU, BANJARMASIN, JEPARA DAN DEMAK.
- LALULINTAS PERDAGANGAN YANG BEGITU PESAT INI BERDAMPAK DARI INDUSTRI GALANGAN KAPAL DAGANG DAN KAPAL PERANG DI WILAYAH PATI, JUANA, LASEM DAN REMBANG. MENURUT HJ DE GRAFF DAN G. TH. PIGEAUD INDUSTRI GALANGAN KAPAL INI MENJADI INDUSTRI TERBAIK DI ASIA TENGGARA
- INILAH SUMBER KEBERHASILAN MENGHUBUNGKAN JEPARA KE SEBRANG LAUTAN SEPERTI JOHOR, ACEH SERTA PALEMBANG.
- UNTUK MELINDUNGI KEAMANAN ARMADA DAGANG JEPARA JUGA MEMPERKUAT DAN MENAMBAH JUMLAH PRAJURIT HINGGA MEMBANGUN ARMADA MARITIM YANG KUAT.
- DIKUTI PEMBANGUNAN KEKAUTAN PAKTA PERTAHANAN DENGAN BANTEN, CIREBON, ACEH, MALUKU, MALAKA, BANGKA, TANJUNGPURA, LAWE DAN JOHOR.

4 Konteks Ratu Visioner

strategy

PERAN DAN MISI DARI AKTOR PERTAHANAN
JEPARA VISI KONSTALASI LINGKUNGAN STRATEGIS
(MALAKA, JOHOR, JEPARA, DAN MALUKU DAN
BENTUK SIFAT KONFLIK MEDAN PERTEMPURAN
YANG DIHADAPI;

teknologi

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI
GALANGAN DA PERTAHANAN YANG RELEVAN KE
AKTOR EKONOMI/TRADE DAN PERTAHANAN DAN

industri

EVOLUSI INDUSTRI PERTAHANAN REGIONAL DAN
INTERNASIONAL YANG BERDAMPAK TERHADAP
INDUSTRI GALANGAN UNTU EKONOMI DAN
PERTAHANAN;

kepentingan negara

TERINTEGRASINYA KEBIJAKAN EKONOMI,
INDUSTRI, POLUGRI (POLITIK LUAR NEGERI) DAN
GEOPOLITIK D ANTARA KAWASAN (JOHOR, ACEH,
JEPARA, DAN MALUKU).





Rainha De Jepará Think Beyond Jepará & Her Horizon

**REALIZATION OF SHARED VISIONS OF A
"COMMUNITY OF CARING SOCIETIES" IN
THE 15TH CENTU**



Memerangi Apakah ?

SUPREMASI MARITIM
PORTUGIS DAN KENDALI
ATAS PERDAGANGAN
REMPAH

MELAKA SEBAGAI PASAR
UTAMA BAGI TUJUAN
EKSPOR JEPARA

DISKRIMINASI YANG SERING
DIBERIKAN PADA PEDAGANG
MUSLIM DAN NUSANTARA

RATU KALINYAMAT
TERGERAK UNTUK
MENCIPTAKAN
KESEJAHTERAAN KAWASAN
DAN MENCETUSKAN ALIANSI
PERTAHANAN LAUT



SEA
CONTROL

SEA
PROJECTION

ANUNCIADA



Pati Unus & Kapal Perang Ratu Kalinyamat

- KAPTEN PERNAO PERES DE ANDRADE YANG HARUS BERTAHAN TERHADAP SERANGAN ERA PATE UNUS, MENEGASKAN BAHWA JUNG BESAR JEPARA DIBANDINGKAN DENGAN SALAH SATU KAPAL PORTUGIS, ANUNCIADA, TIDAK BERARTI SAMA SEKALI.
- DALAM SURATNYA KEPADA ALFONSO DE ALBUQUERQUE, 22 FEBRUARI 1513, FERNÃO PIRES DE ANDRADE, KAPTEN ARMADA YANG MENGHALAU PATE UNUS, MENULIS:
- *“... the jung of pate unuz is the largest seen by men of these parts so far. it carried a thousand fighting men on board, and your lordship-ean believe me....that it was an amazing thing to see, because the anunciada near it did not look like a ship at all.*
- *we attacked it with bombards, but even the shots of the largest did not pierce it below the water-line, and [the shorts of] the espera [an old large kind of cannon] i had in my ship went in but did not pass through; and it certainly was so monstrous that no man had ever seen the like. it took three years to build, as your lordship may have heard tell in malacca concerning this pate unuz, who made this armadato become king of malacca....”*

HYSTORIA
DOS CERCOs,
QVE EM TEMPO DE
ANTONIO MONIS BARRETO GOVER-
nador que foi dos estados da India, os
Achens, & Iaos puserão â fortaleza
de Malaca, sendo Tristão Vaz
da Veiga capitão
della.



Acem
430
¶ Breuemente composta por
Iorge de Lemos.

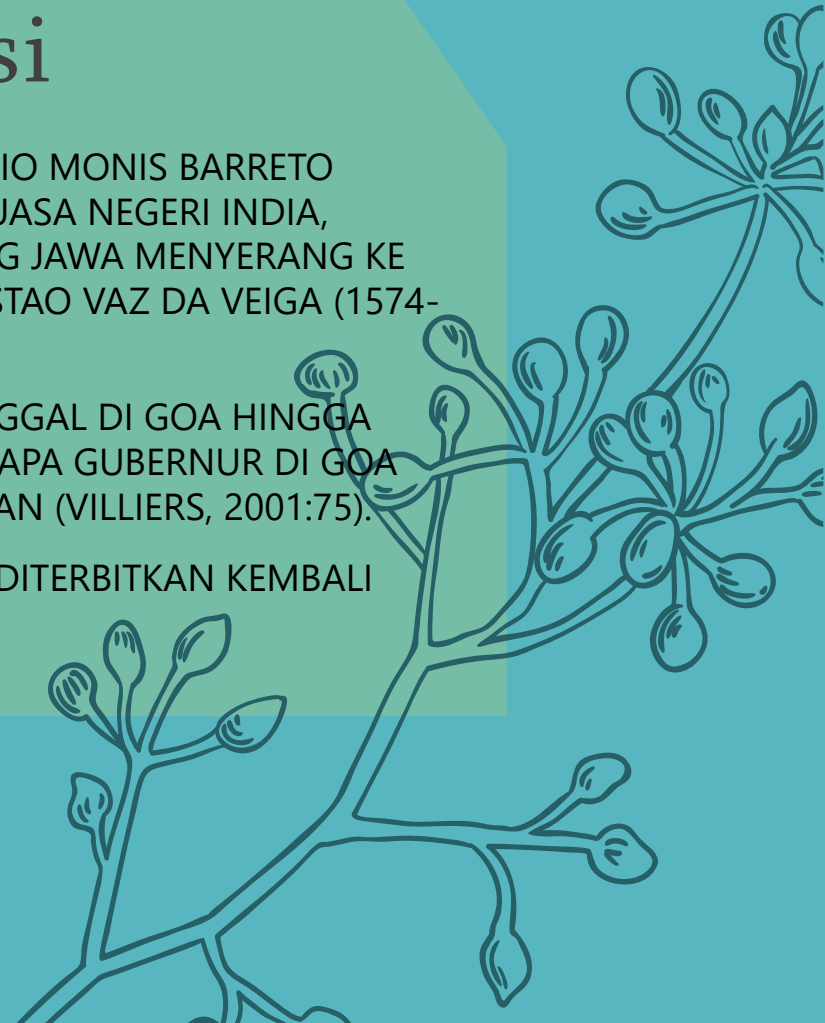
¶ Impresso com licença do supremo
Conselho da sancta & Gêral
Inquisição.

EM LISBOA
Em casa de Manoel de Lyra.
Anno de M. D. LXXXV.

El Presidente da Inquisição

Sejarah Invasi

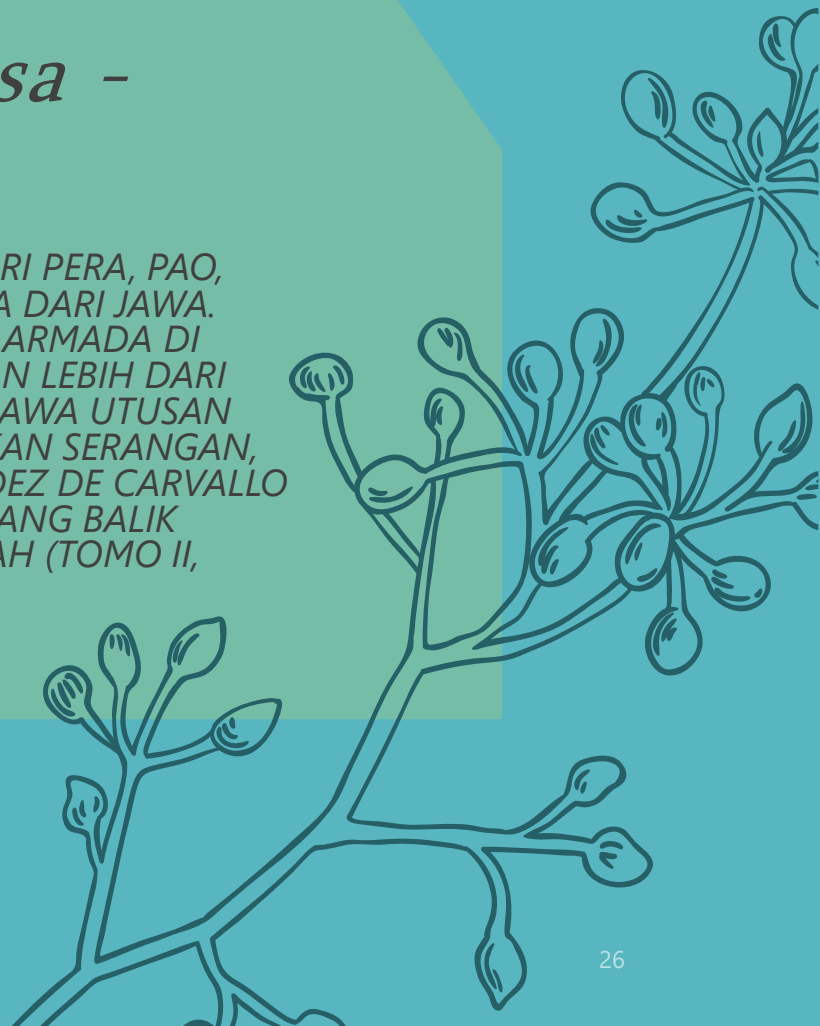
- KETIKA BERADA DIBAWAH ANTONIO MONIS BARRETO (1573-6), GUBERNUR YANG (BERKUASA NEGERI INDIA, KETIKA) ORANG ACEH DAN ORANG JAWA MENYERANG KE BENTENG MELAKA, SEWAKTU TRISTAO VAZ DA VEIGA (1574-5) MENJADI KAPTEN.
- JORGE DE LEMOS; LAHIR DAN TINGGAL DI GOA HINGGA 1593; MENJADI SEKRETARIS BEBERAPA GUBERNUR DI GOA DAN JURU TULIS PERBENDAHARAAN (VILLIERS, 2001:75).
- DITERBITKAN PADA TAHUN 1585 (DITERBITKAN KEMBALI 1982).





Asia Portuguesa - Faria E Sousa

- ...BERSEKUTULAH PARA RAJA DARI PERA, PAO, MARRUAS DENGAN RATU JEPARA DARI JAWA. PERSEKUTUAN ITU MEMBENTUK ARMADA DI LAUTAN DENGAN 200 KAPAL DAN LEBIH DARI 1000 ORANG....ORANG-ORANG JAWA UTUSAN RATU JEPARA TERUS MELANJUTKAN SERANGAN, SAMPAI AKHIRNYA GIL FERNANDEZ DE CARVALLO DENGAN 200 PRAJURIT MENYERANG BALIK DALAM PERTEMPURAN BERDARAH (TOMO II, PARTE II, CAPITULO IX...



Misi, Strategi dan Implementasi Kekuatan

Perlu diperhatikan pada event peringatan hari samudera kali ini, kita harus mau dan mampu berkontemplasi pada pencapaian ratu kalinyamat yang telah terbukti unggul membentuk dasar dari semua kebijakan pertahanan maritime dan strategi militer serta strategi industri galangan kapal serta kekuatan mengontrol jalur perdagangan sebagai perwujudan kepentingan strategis dan vital jepara bersama negara kawasan dan aliansinya kala itu untuk menjadi negara poros maritim dunia

Terkait kekuatan armada maka tingkat dimana industri pertahanan harus dikembangkan dan atau dipertahankan, akan tergantung pada peran dan misi yang ditugaskan kepada para aktor pertahanan dan keamanan, pada kebijakan luar negeri yang mendasari, dan pada perkembangannya situasi geostrategis, eskalasi dan sifat berkembangnya konflik bersenjata di kawasan serta visi besar seperti poros maritime perdagangan dan pertahanan

Kesemuanya terdampak dari kebijakan luar negeri yang bersinergi dengan kebijakan pertahanan, yang akan menentukan arah yang diharapkan dari kekuatan dan maritime angkatan bersenjata serta bagaimana tingkat dan sifat dukungan industri yang akan dibutuhkan.

Ratu Kalinyamat & Industri

- RATU KALINYAMAT DAN PEMERINTAHANNYA MAMPU Mendukung Industri Galangan Kapal Baik Ekonomi dan Pertahanan dengan:
 - A. Menyediakan Analisis tentang Tren Ekonomi, Jalur Perdagangan, AGHT dan Konflik serta Implikasinya pada Peralatan Pertahanan dan Teknologi yang Berbeda (Ketebalan Kapal)
 - B. Memfasilitasi Kontak dengan Aktor Ekonomi Perdagangan Kawasan serta Pertahanan Kala Itu untuk Share Pengalaman, Operasional serta Teknologi Terbaru
 - C. Mengembangkan Industri dengan Analisis Informasi atas Threats dan Opportunities yang dikumpulkan Intelijen Ekonomi dan Pertahanan Ratu Kalinyamat
 - D. Menyesuaikan Persyaratan dan Jadwal Pengembangan serta Hasilnya untuk memungkinkan Industri Galangan Kapal Jepara merebut kontrak, pasar dan peluang ekspor.



TUGAS KITA JAUH LEBIH RINGAN
TIDAK HARUS BERPERANG MEMIMPIN ARMADA LAUT
MENGHADAPI MUSUH DI SAMUDERA
HANYA
MELAWAN HOAX DENGAN MENGEMBALIKAN MARWAH DAN
KEHORMATAN BELIAU DENGAN MENGGALI TERUS ARSIP
PENTING BUKTI NYATA KEBERADAAN BELIAU SERTA BELAJAR
BANYAK DARI KEDIGDAYAANNYA DALAM MEWUJUDKAN
NEGARA POROS MARITIM DUNIA

Terima kasih

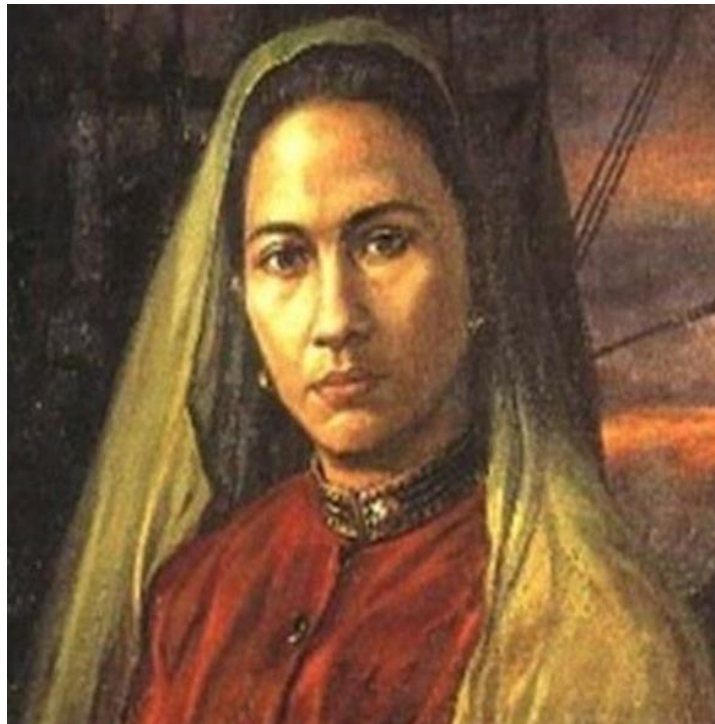
Masih perlu digali ARSIP terkait Ratu Kalinyamat dalam mengusir Portugis:

1. *Corpo Cronologico As Gavetas Torre do Tombo Archivo Portugues Oriental Documentação para a história das missões do padroado português do Oriente: Insulíndia Documenta Indica Documenta Malucensia Documentacao Ultramarina Portuguesa Peregrinacao*
2. *The travels of Mendes Pinto karya Rebecca Catz),*
3. *Cek kritik sumber yang dilakukan oleh Rebecca Catz, "Fernaο Mendes Pinto and His Peregrinacao"*
4. *Dll...*

Arsip Kemaritiman di ANRI

Kandar
Deputi Bidang Konservasi Arsip
ANRI

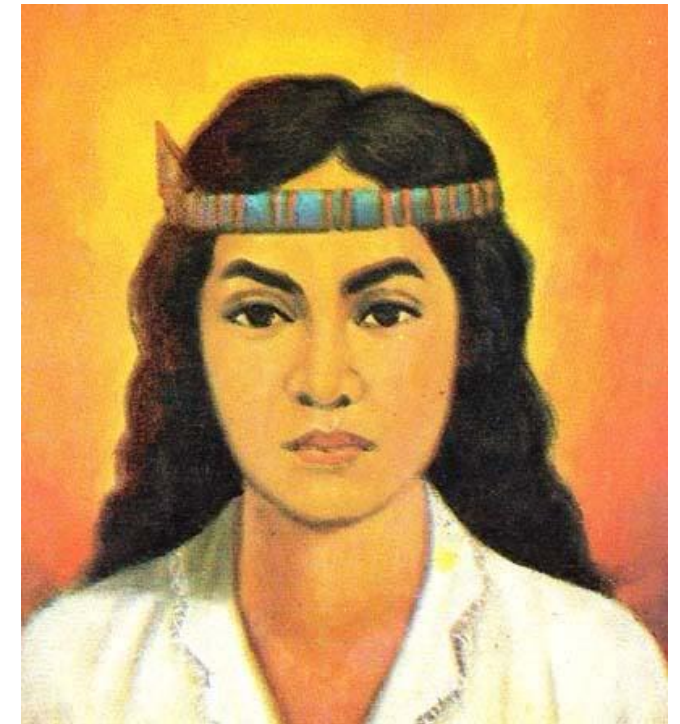




Keumalahayati, 1550-1615,
Kesultanan Aceh



Ratu Kalinyamat, 1520-1579,
Bupati Jepara

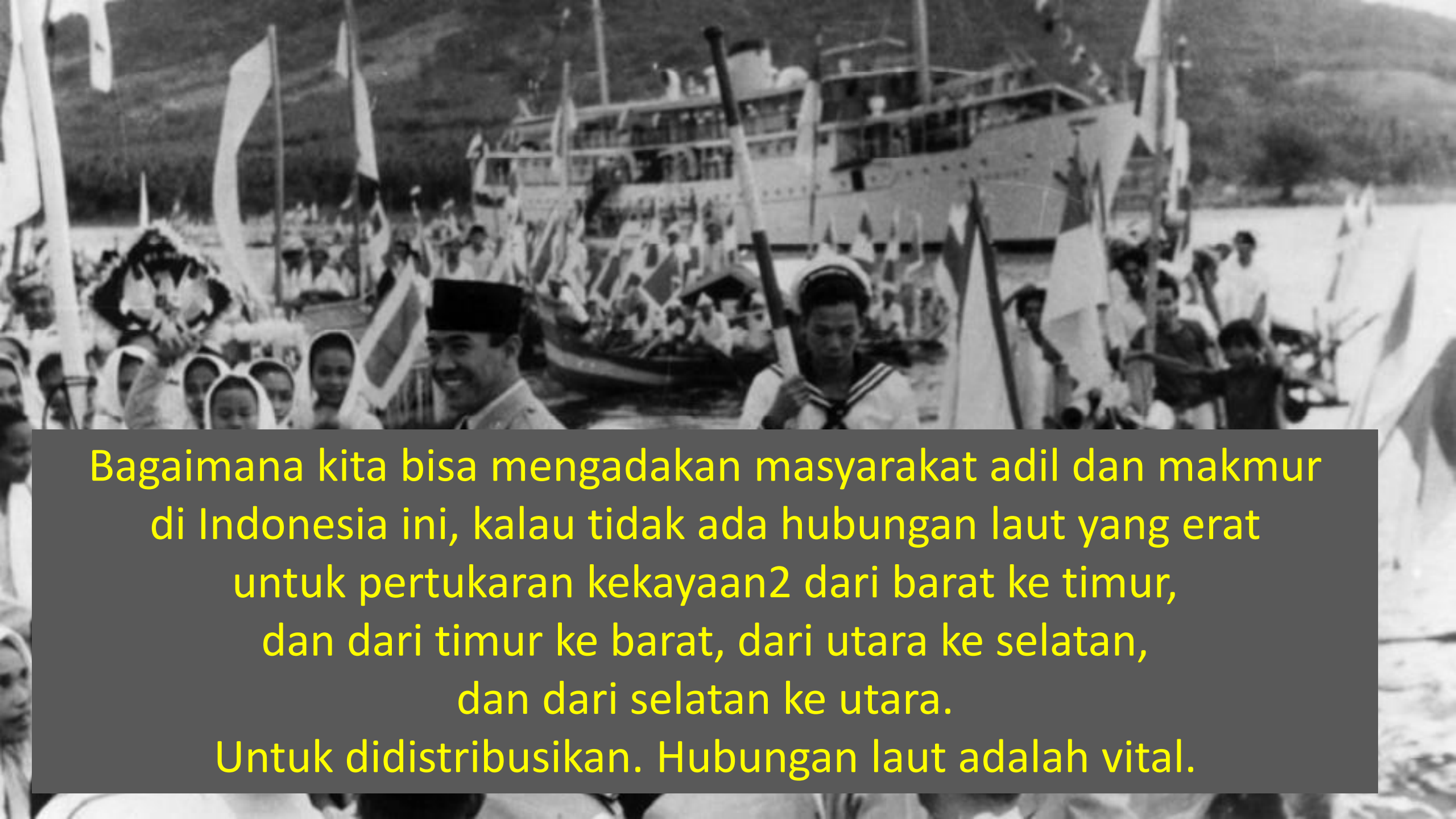


Martha Christina Tiahahu,
1800-1818, Maluku
Pahlawan Nasional, 1969



“Bagaimana kita mau menjadi satu bangsa kalau tidak ada hubungan laut, tidak ada jiwa pelaut, aktivitas laut, oleh karena tanah air kita ialah satu tanah air kepulauan...”

Amanat Presiden Sukarno di hadapan Delegasi dari Sebarwati & Delegasi Front Pelaut Indonesia, Bogor, 28 November 1964 (ANRI, Pidato Presiden Sukarno No. 670)



Bagaimana kita bisa mengadakan masyarakat adil dan makmur di Indonesia ini, kalau tidak ada hubungan laut yang erat untuk pertukaran kekayaan² dari barat ke timur, dan dari timur ke barat, dari utara ke selatan, dan dari selatan ke utara.

Untuk didistribusikan. Hubungan laut adalah vital.



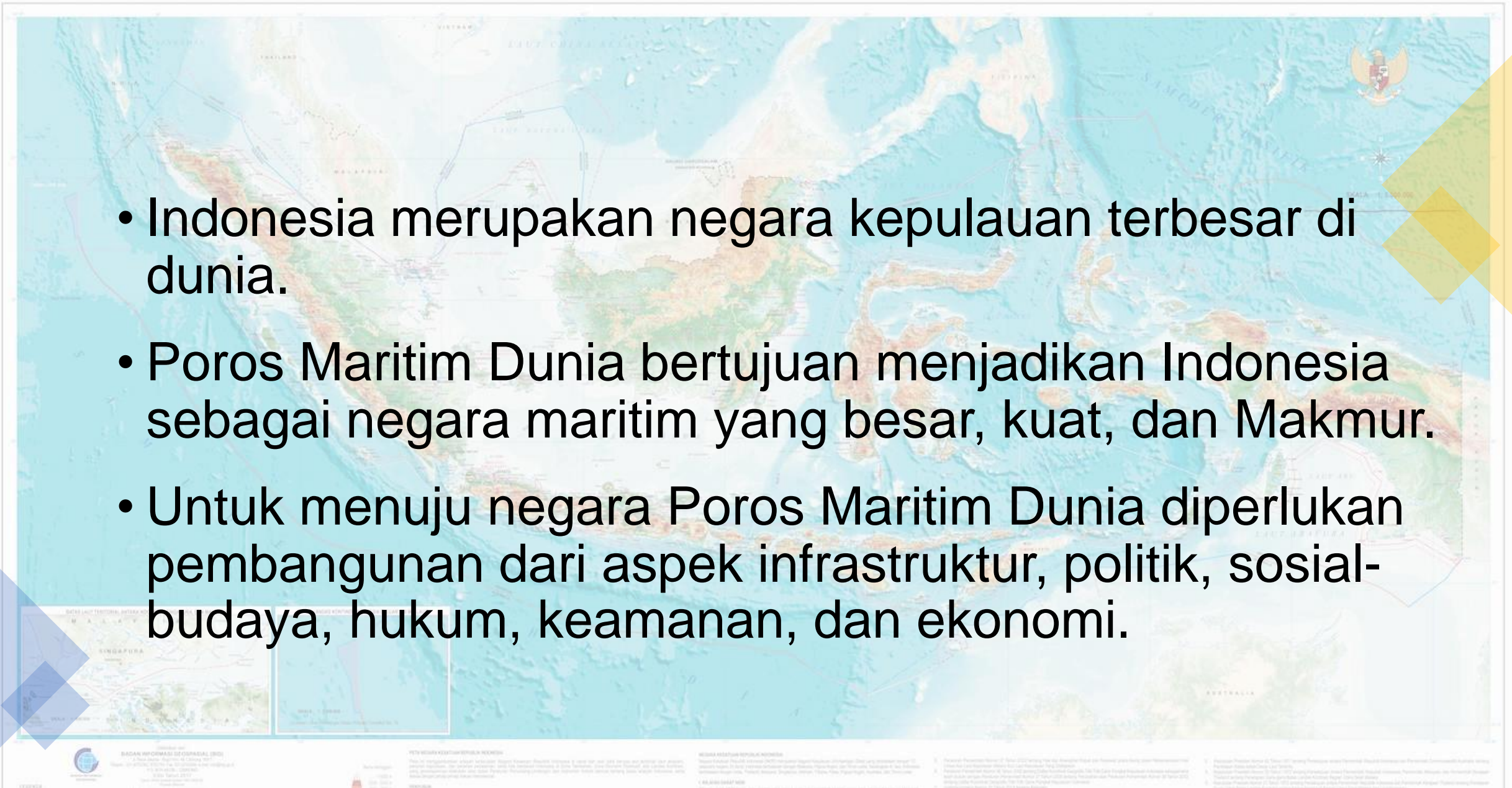
.....


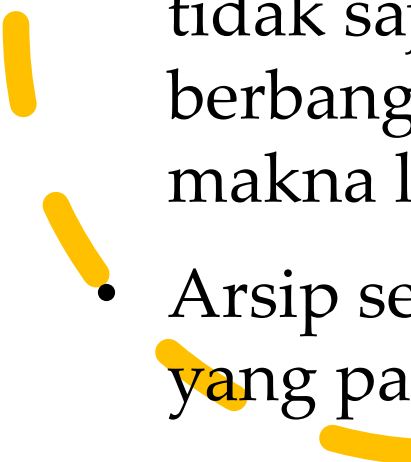
LIMA PILAR POROS MARITIM DUNIA

1. Membangun kembali budaya maritim Indonesia;
2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya laut Indonesia;
3. Memprioritaskan infrastruktur dan konektivitas maritim;
4. Menggunakan diplomasi maritim untuk menangani konflik;
5. Mengembangkan kekuatan dan ketahanan maritim.

PETA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

- Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.
- Poros Maritim Dunia bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maritim yang besar, kuat, dan Makmur.
- Untuk menuju negara Poros Maritim Dunia diperlukan pembangunan dari aspek infrastruktur, politik, sosial-budaya, hukum, keamanan, dan ekonomi.



- 
- Arsip berperan penting sebagai **Memori Kolektif Bangsa**, arsip dapat dipergunakan untuk memaknai sejarah perjalanan bangsa
 - ANRI bertugas memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat.
 - Khazanah arsip tentang Kemaritiman yang tersimpan di ANRI tidak saja sebagai bahan bukti penyelenggaraan kehidupan berbangsa yang tercipta pada masa lampau, tetapi memiliki makna lintas waktu, lintas peristiwa dan lintas geografi.
 - Arsip sebagai sumber ingatan mempertebal identitas bangsa yang pada gilirannya menjadi simpul pemersatu bangsa.
- 

- Jejak bangsa maritim dalam warisan dokumenter mengacu pada materi tertulis, cetak, dan audio-visual yang dibuat oleh pemerintah, perusahaan, individu, dan masyarakat, dan yang memberikan bukti tentang aktivitas, pemikiran, dan pengalaman suatu bangsa.
- Contoh warisan dokumenter termasuk buku, manuskrip, foto, film, video, peta, surat, buku harian, catatan pemerintah, dan sejarah lisan.



Jumlah Khazanah Arsip Statis ANRI Berdasarkan Periode Sejarah

No.	Periode	Tahun	Jumlah
1.	VOC	1602—1800	3.981,67 ML
2.	Hindia Belanda	1800—1811, 1816—1942	16.169,64 ML
3.	Inggris	1811—1816	36,29 ML
4.	Jepang	1942—1945	0,10 ML
5.	RI	1945—sekarang	10.142,00 ML

ANRI memiliki khazanah arsip statis berdasarkan 2 periode besar

Arsip periode Kolonial (1610-1942):

- Arsip VOC: kegiatan dagang di kawasan Asia dan hubungannya dengan raja-raja lokal.
- Arsip Pemerintahan Kolonial Belanda: kegiatan administratif Pemerintah Kolonial Belanda dan arsip Keresidenan, yaitu himpunan arsip dari kantor residensi yang mencakup hampir seluruh Nusantara, termasuk arsip periode Inggris dan masa NICA (*Netherlands Indie Colonial Administration*).

Arsip periode Republik (1945-sekarang):

arsip lembaga/instansi/badan pemerintah di tingkat Pusat, perusahaan, organisasi masyarakat, organisasi politik dan koleksi pribadi/perorangan.

arsip jalur rempah



- **Arsip rempah:** cengkeh, kayu manis, pala, dan lada.
- **Daerah:** Aceh, Malaka, Siak, Indragiri, Padang, Jambi, Palembang, Bengkulu, Lampung, Banten, Batavia, Cirebon, Surakarta, Gresik, Kalbar/Sekadau, Banjarmasin/Ratu Anom, Ambon, Tidore, Ternate, pulau Rote, Timor,
- **Sumber:** daftar arsip (Sumatra's Westkust, Manado, Timor, Riau, Palembang, Banten, Cirebon, Surakarta, Kontrak, Borneo's Zuid en Oostkust,) inventaris (Banda, Ternate, Ambon, Hoge Regering, Java's NOK). Catatan harian, kontrak, surat, laporan

Khazanah Arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia

Pengguna dapat mengecek koleksi arsip melalui website <https://anri.go.id/sekitar-arsip/arsip-statis> dan memilih arsip dari 169 daftar, 147 inventaris, serta 11 guide yang telah tersedia secara daring.

Beberapa Tema Kemaritiman yang bisa di- *highlight*

Politik-Pemerintahan:

- ▶ Batas-batas wilayah
- ▶ Perjanjian Maritim
- ▶ Deklarasi Juanda
- ▶ Pembentukan Lembaga Kemaritiman (Dewan Maritim, Kemenko Kemaritiman tahun 1960-an)
- ▶ Musyawarah Maritim
- ▶ Penetapan Hari Maritim

Pertahanan-Keamanan:

- ▶ Pembangunan benteng
- ▶ Pembentukan dan Penguatan Angkatan Laut
- ▶ Pembelian alusista

Ekonomi-Pembangunan:

- ▶ Perdagangan
- ▶ Pelayaran
- ▶ Pertambangan
- ▶ Perikanan

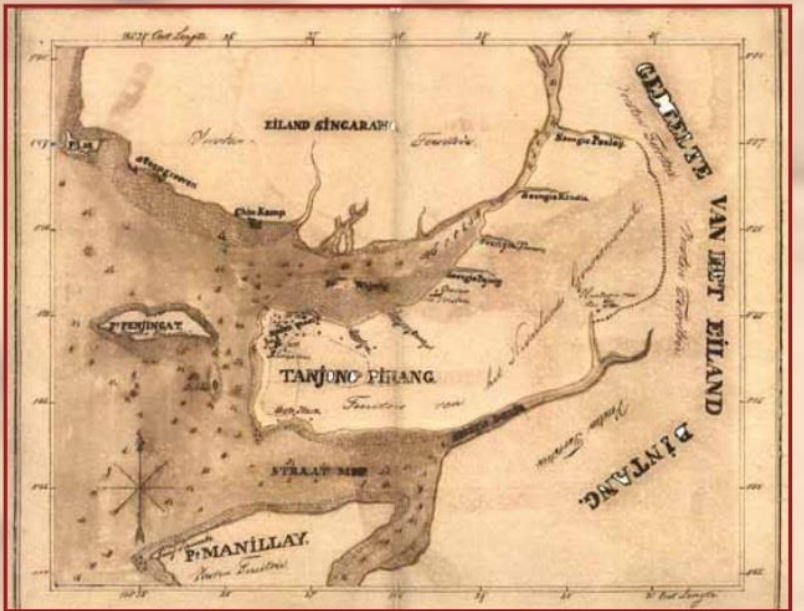
Sosial:

- ▶ Pemukiman pesisir
- ▶ Kapal tradisional
- ▶ Pendidikan
- ▶ Pariwisata



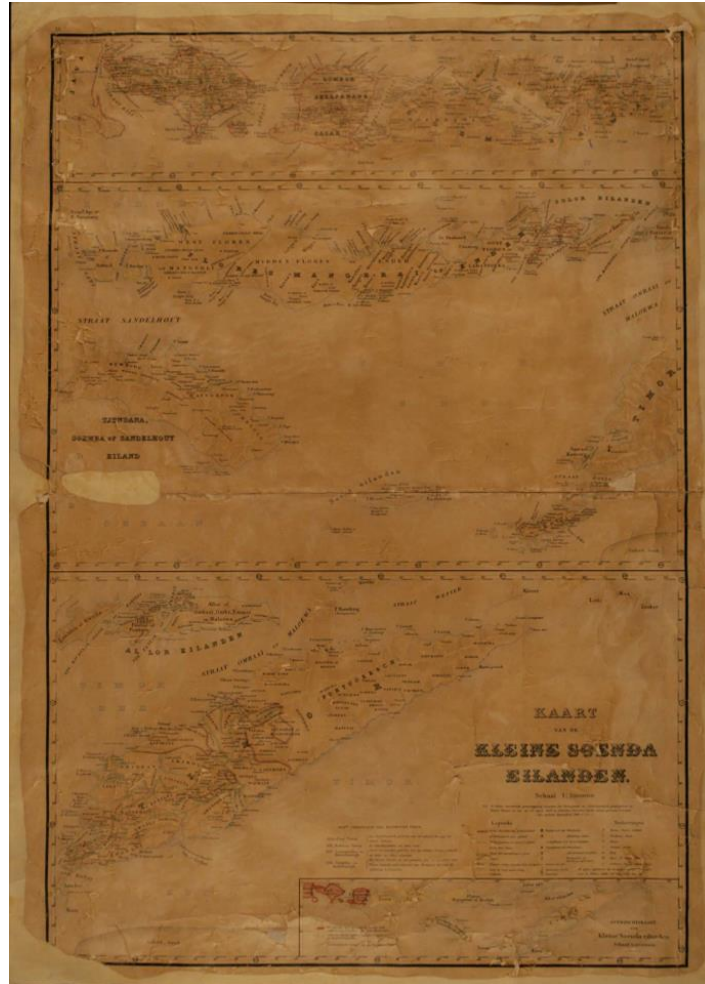
Politik-Pemerintahan

Batas Wilayah



Peta Wilayah Riau dan Lingga, termasuk pulau-pulaunya diputuskan 29 Oktober 1830. Sebelah Utara dibatasi oleh Selat Singapura, 1830.

Sumber: ANRI, Riau 73-a



Peta NTT, 1860
ANRI: De Haan No. 13



Peta Pulau Singkep, Pulau Lingga, Pulau Bintang, Pulau Mendol (Residensi Riouw Onderhorigheden), 1924.

Sumber: ANRI, Topografi 64-94534-blad1-80

Beberapa Khazanah:

- De Haan
- Kartografi Indonesia
- Direktorat Topografi TNI AD
- Bakosurtanal

Perjanjian Kemaritiman

Sejarah
Hari
Ini



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
PERATURAN PEMERINTAH NO.8 TAHUN 1962

TENTANG

LALU LINTAS LAUT DAMAI KENDARAAN AIR ASING
DALAM PERAIRAN INDONESIA.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : perlu mengadakan ketetapan-ketetapan lebih lanjut tentang lalu lintas laut damai kendaraan air asing dalam perairan Indonesia;

Mengingat : 1. Pasal 5 ayat 2 Undang-undang Dasar;
2. Pasal 3 Undang-undang No.4 Prp tahun 1960 tentang Perairan Indonesia;

Mendengar : Musjawarah Kabinet Kerja pada tanggal 27 Desember 1961;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
PERATURAN PEMERINTAH TENTANG LALU LINTAS LAUT DAMAI KENDARAAN AIR ASING DALAM PERAIRAN INDONESIA.

B A B I.

Kendaraan Air Asing pada umumnya.

Pasal 1.

Lalu lintas laut damai kendaraan air asing diperairan pedalaman Indonesia, yang sebelum berlakunya Undang-undang No.4 Prp tahun 1960 merupakan laut bebas atau laut wilayah Indonesia, didjamin; ketentuan ini tidak berlaku untuk teluk, anak laut dan muara sungai, yang lebar mulutnya kurang dari dua puluh empat mil laut.

Pasal 2.

(1) yang dimaksudkan dengan lalu lintas laut damai kendaraan air asing dalam Peraturan Pemerintah ini ialah pelajaran untuk maksud damai yang melintasi laut wilayah dan perairan pedalaman Indonesia:
a. dari laut bebas ke suatu pelabuhan Indonesia dan sebaliknya;
b. dari laut bebas kelaut bebas.

(2) Lalu lintas laut damai termaksud pada ayat (1) diandjarkan untuk mengikuti alur-alur yang ditjantumkan didalam buku-buku kepanduan bahari dalam dunia pelajaran.

(3) Berhenti, membuang jangkar dan/atau mendar, tanpa alasan yang sah diperairan Indonesia atau dilaut bebas yang berdekatan dengan perairan tersebut tidak termasuk pengertian lalu lintas laut damai termaksud pada ayat (1).

Pasal 3.

Lalu lintas laut termaksud didalam pasal 2 dianggap damai selama tidak bertentangan dengan keamanan, ketertiban umum, kepentingan dan/atau tidak mengganggu perdamaian Negara Republik Indonesia.

Pasal 4.

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NO. 103 TAHUN 1963.

KACI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : 1. bahwa dengan diundangkannya Undang-undang No. 4 Prp tahun 1960 tentang Perairan Indonesia, maka Keputusan-keputusan Gubernur Djenderal tentang penunjukan Lingkungan Maritim (Maritime Ringen) tidak memenuhi kebutuhan lagi karena itu perlu ditjabat ;
2. bahwa untuk menyelenggara ketertiban dan keamanan dalam wilayah perairan Indonesia, perlu menandjark seluruh bagian dari wilayah perairan Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 4 Prp tahun 1960 sebagai Lingkungan Maritim ;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar ;
2. Pasal 1 ayat (1) angka 5 Territoriale See en Maritimee Kringen-Ordonnantie 1939 (S. 1939 No. 442) ;
3. Undang-undang No. 4 Prp tahun 1960 tentang Perairan Indonesia ;
4. Undang-undang No. 10 Prp tahun 1960 (Lembaran Negara tahun 1960 No.31) juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 99 tahun 1963 tanggal 18 Mei 1963;

MEMUTUSKAN :

PERTAMA : Seluruh bagian wilayah perairan Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 4 Prp tahun 1960, dinjatakan sebagai Lingkungan Maritim.

KEDUA : Malai saat ditetapkannya Keputusan ini, maka semua Keputusan-keputusan Gubernur Djenderal tentang Lingkungan Maritim, dinjatakan tidak berlaku lagi.

KETIGA : Keputusan ini malai berlaku pada hari ditetapkannya.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 27 Mei 1963

PEDJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG No.19 TAHUN 1961

TENTANG

PERSETUJUAN ATAS TIGA KONVENSI DJENAWA TAHUN
1958 MENGENAI HUKUM LAUT.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : 1. bahwa Konperensi Internasional di Djenewa tahun 1958 mengenai Hukum Laut (Conference on the Law of the Sea), dimana Republik Indonesia ikut serta hadir, telah menghasilkan antara lain tiga konvensi, jaitu :

- Convention on Fishing and Conservation of the Living Resources of the High Seas,
- Convention on the Continental Shelf, dan
- Convention of the High Seas;

2. bahwa terhadap konvensi-konvensi sebagaimana dimaksud dalam sul 1 sudah sewadjarnja Indonesia sebagai negara kepulauan mendjadi peserta;

3. bahwa persetujuan atas tiga Konvensi Djenewa tahun 1958 mengenai Hukum Laut itu perlu diatur dengan undang-undang;

Mengingat : a. Pasal 5 ayat 1 jo pasal 11 Undang-undang Dasar;

b. Undang-undang No. 4 Prp tahun 1960;

c. Undang-undang No. 10 Prp tahun 1960 (Lembaran Negara 1960 No. 31);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

UNDANG-UNDANG TENTANG PERSETUJUAN ATAS TIGA KONVENSI
DJENAWA TAHUN 1958 MENGENAI HUKUM LAUT.

Pasal 1.

Tiga Konvensi Djenewa tahun 1958 mengenai Hukum Laut yang salinannja dilampirkan pada undang-undang ini, disetujui.

Pasal 2.


Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan.

Agar

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia, ANRI, Daftar Arsip Sekretariat Negara RI Seri Produk Hukum, No. 540.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1962 tentang Lalu Lintas Laut Damai Kendaraan Air Asing Dalam Perairan Indonesia, ANRI, Daftar Arsip Sekretariat Negara RI Seri Produk Hukum, No. 2118.
- Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 1963 tentang Penetapan Seluruh Bagian Wilayah Perairan Indonesia, Daftar Arsip Sekretariat Negara RI Seri Produk Hukum, No. 7537.

UU No. 19 Tahun 1961 tentang Persetujuan atas Tiga Konvensi Jenewa Tahun 1958 Mengenai Hukum Laut

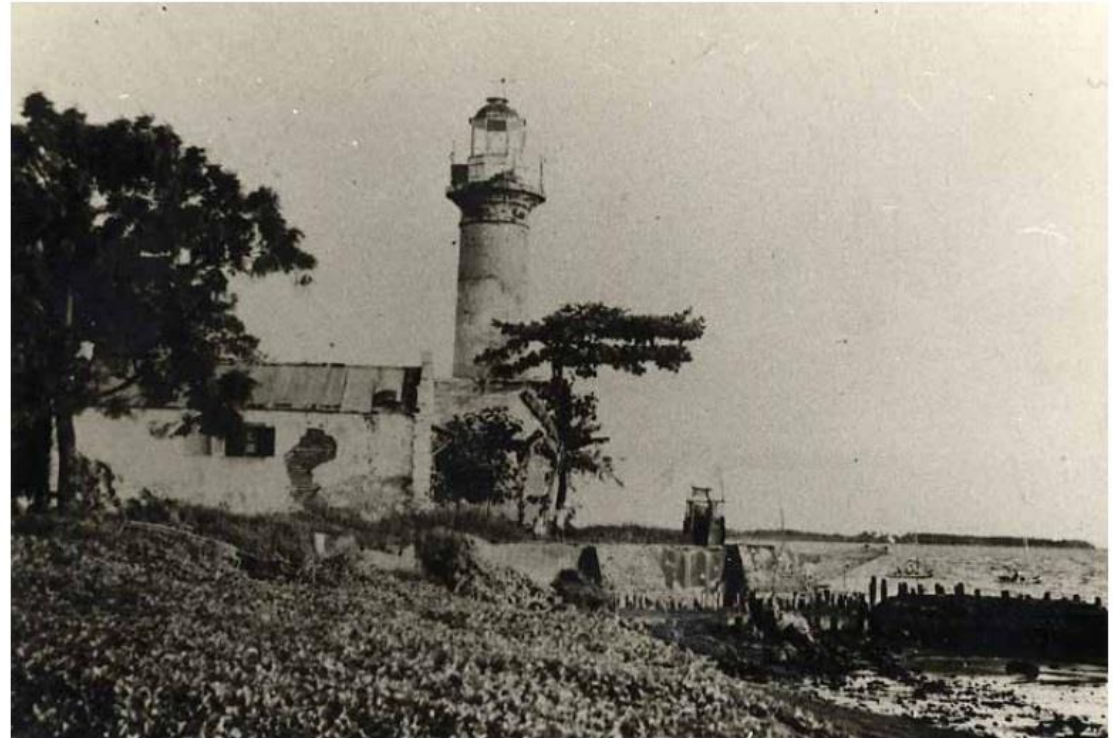
ANRI, Setneg Seri Produk Hukum No. 344



Pertahanan-Keamanan



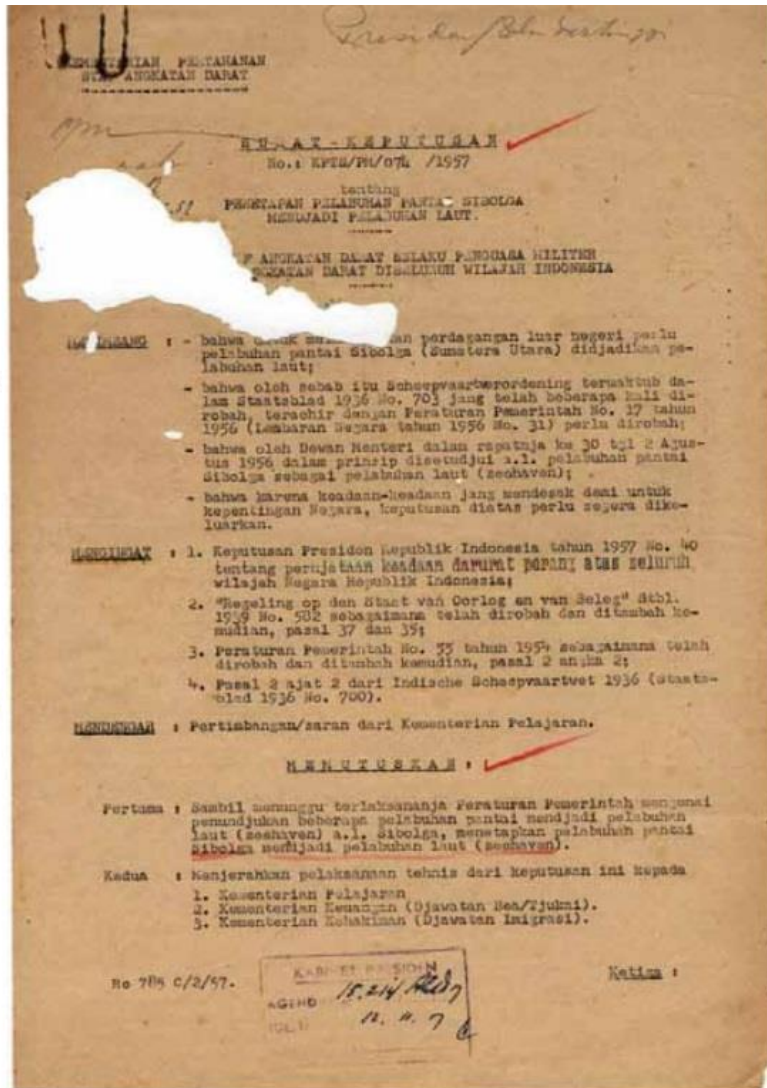
Tembok Benteng Oranje di Ternate
KIT No. 221/2



Menara pengawas dekat Benteng Rotterdam, Makassar,
Sulawesi Selatan, [1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi No. 531/10

Surat Keputusan
Kepala Staf Angkatan
Darat selaku
Penguasa Militer
tentang penetapan
Pelabuhan Pantai
Sibolga menjadi
Pelabuhan Laut
(Zeehaven). 12
Nopember 1957.
ANRI: Kabinet Presiden RI
No. 2100



Kapal korvet "Banteng" yang membawa rombongan Presiden Soekarno di
Pelabuhan Merak, 1951.
ANRI: JB No. 5101/148



**Kedatangan gelombang I Pasukan Sukarelawan Pembebasan Irian Barat di Makassar, Sulawesi Selatan.
15 Februari 1962.
ANRI: Djapen Prop Sulselra, M. 16668.**



**Pasukan TNI pimpinan H.V. Worang (Batalion Worang) mendarat di Jeneponto untuk merebut Makassar yang diduduki pemberontak Andi Azis.
20 April 1950.
ANRI: IPPHOS 5/29**

SALINAN tembusan dari

AMANAT TERTULIS P.J.M. PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI
ANGKATAN BERSENDJATA REPUBLIK INDONESIA PADA PERI-
NGATAN HARI ULANG TAHUN KORPS KOMANDO ANGKATAN LAUT
REPUBLIK INDONESIA KE-20, TANGGAL 15 NOPEMBER 1965.

PARA TANTAMA, BINTARA, PERWIRA DAN PEJAWAT SIPIL KORPS KOMANDO
ANGKATAN LAUT,

Hari ini, tanggal 15 Nopember 1965, adalah Hari Ulang tahun
KKO jang ke-XX. Saja mengetshui bahwa sedjak meledaknja Revolusi 17
Agustus 1945 KKO bangkit dan terus berdjoang untuk menegakkan Kemer-
dekaan kita dengan melawan Imperialisme Belanda. Perdjoangan KKO sela-
ma 20 tahun ini sangat positif. Saja tahu persis bahwa KKO belum per-
nah absen dalam pengganjangan Nekolim maupun kaum Kontra-Revolusi
didalam Negeri sendiri.

Brigade-brigade pendarat KKO, sedjak Komando Dwikora saja
utjapkan, telah berada diperbatasan terdepan dan merupakan momok bagi
Nekolim. Terutama kepada segenap Anggota KKO jang pada hari ini mem-
peringati Ulang-tahun Korpsmu di-hutan-hutan dan rawa-rawa diperbatasan,
saja sampaikan selamat. Teruslah berdjoang melawan musuh utama kita
jakni Nekolim! Tingkatkan terus perdjoangan Dwikora dan djangan lengah
sedikitpun.

Para Prädjurit KKO sekalian,

Sedjak terdjadinja peristiwa "G-30-S", saja mengetshui bahwa
KKO tidak pernah gontjang, KKO tetap kompak, dan seperti telah ditegas-
kan oleh Panglimamu sendiri Major Djendral Hartono, tidak ada seorang
Anggota KKO-pun jang terlibat dalam peristiwa "G-30-S" tersebut.
Dengan tangkas KKO telah berhasil mengamankan seluruh Instalasi2 Ang-
katan Laut diseluruh Tanah-air dari Kemungkinan sabotase baik dari
dalam maupun dari luar.

Para

Amanat Presiden Sukarno / Panglima Tertinggi ABRI
pada Peringatan HUT Korps Komando Angkatan Laut RI,
15 November 1965
ANRI, Pidato Presiden Sukarno No. 824

SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

nst.109/66.
=ST=

AMANAT RJM PRESIDEN SUKARNO PADA RAPAT KERDJA KOMANDO
UTAMA ALRI DI ISTANA NEGARA, DJAKARTA, 1 FEBRUARI 1966.

Saudara-Saudara sekalian,

Saudara-Saudara sekalian pada ini malam menghadap kepada Pangli-
ma Tertinggi untuk mendapat restu dan amanat untuk Rapat Kerdja Komando
Utama ALRI.

Saja memberi restu itu oleh karena memang saja anggap pula amat
perlu dan penting kita mengadakan rapat kerdja ini. Terutama sekali
didalam situasi revolusi kita sekarang ini, situasi negara kita seka-
rang ini, situasi perdjoangan kita sekarang ini. Situasi revolusi ki-
ta, situasi negara kita, situasi perdjoangan kita pada saat sekarang
minta, agar supaja kita mengadakan betul-betul pemikiran jang azat
mendalam, agar supaja revolusi kita bisa berdjalan terus dengan tjepat
dan baik, supaja negara kita tetap djaja, agar supaja perdjoangan
kita bisa terus berdjalan dengan tjepat.

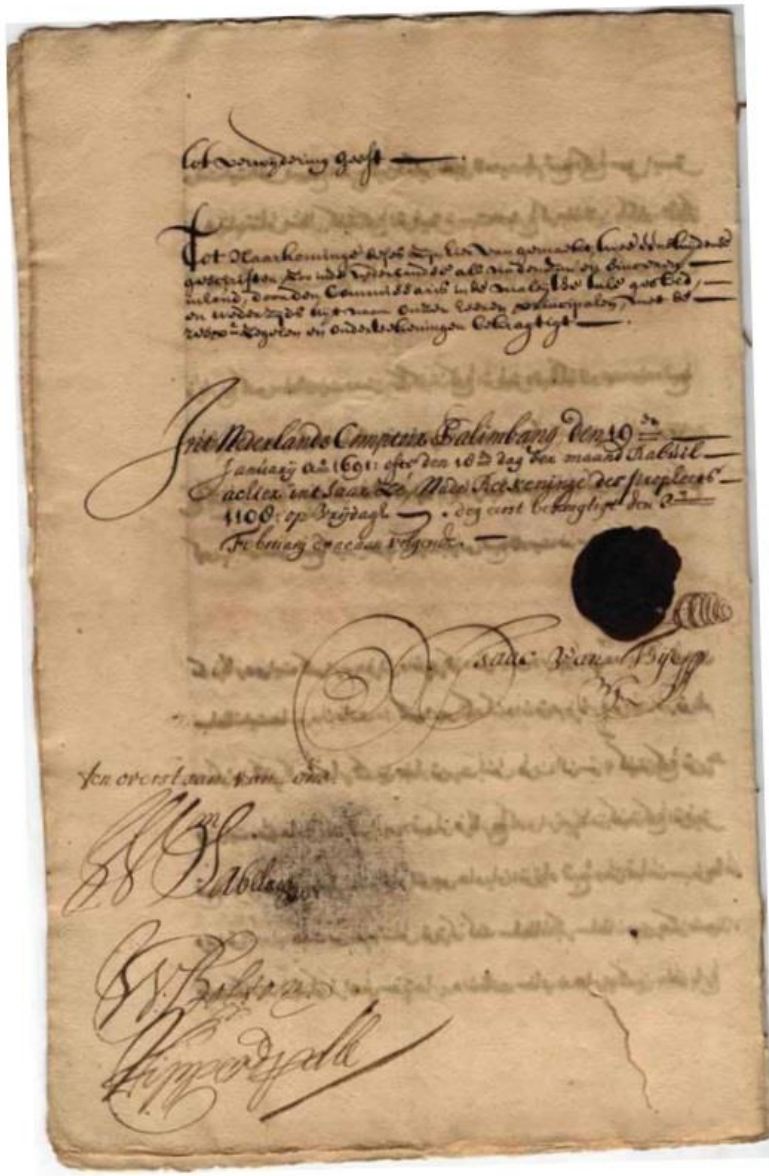
Revolusi kita adalah benar-benar revolusi. Bukan sekedar Putsch
kataku. Apa jang kita kerdjakan pada tanggal 17 Agustus '45, 20 tahun
jang lalu itu bukan sekedar Putsch. Putsch jaitu katakanlah sematjan
coup. Tetapi apa jang kita kerdjakan pada tanggal 17 Agustus '45 itu
adalah satu ledakan daripada revolusi kita. Ledakan didalam arti bukan
permulaan, tetapi satu peledakan onderweg, satu peledakan pada waktu
kita berdjalan. Sebab revolusi kita bukan mulai pada tanggal 17
Agustus 1945. Revolusi kita mulai telah beberapa puluh tahun jang la-
lu. Hanja pada tanggal 17 Agustus 1945 itu meledak, menjulang tinggi
kelangit dengan kita mengadakan proklamasi 17 Agustus.

Revolusi kita ini menudju apa? Sudah sering saja katakan,
bahwa revolusi kita ini menudju kepada pelaksanaan Ampera, pelaksa-
naan Amanat Penderitaan Rakjat. Jang seperti sudah sering saja
terangkan pula bahkan dirasakan sendiri oleh rakjat, oleh karena
Ampera adajlah keluar daripada kalbu rakjat, bukan keluar dari kalbuku,
bukan keluar dari kalbu seseorang pemimpin, tetapi rakjat jang meng-
luarkan Ampera itu, mengadakan Amanat itu, jaitu, sebagai sudah sering
kukatakan, negara Indonesia merdeka, berbentuk Republik Kesatuan,
berwilajah dari Sibang sampai ke Merauke. Kedua, satu masyarakat
jang adil dan makmur di Indonesia. Tiga, satu dunia baru tanpa
exploitation de l'homme par l'homme dan exploitation de nation par
nation. Ini tetap Ampera itu. Dus tidjuan revolusi kita tetap. Tidjuan
revolusi kita tetap pelaksanaan daripada Ampera. Perdjalanan kita
jang berpuluh-puluh tahun jang meledak pada tanggal 17 Agustus '45
sebagai explosion onderweg kataku, peledakan onderweg, itu tetap.
Dus, dus, dus, dus, bahkan 17 Agustus '45 itu tidak merobah kepada
garis daripada

Amanat Presiden Sukarno pada Rapat Kerja Komando
Utama ALRI di Istana Negara, 1 Februari 1966
ANRI, Pidato Presiden Sukarno No. 860

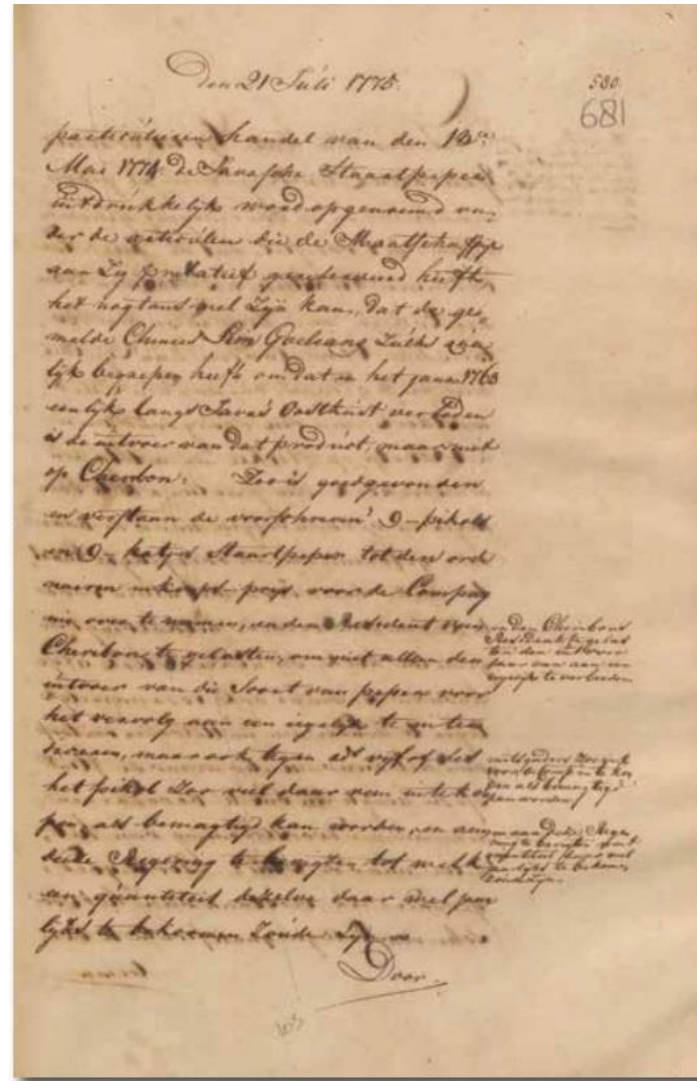


Ekonomi-Pembangunan



Bagian akhir dari Pembaharuan kontrak perdagangan tahun 1662, 1678, 1679 dan 1681 antara Raja Palembang Sultan Ratu Abdul Jamal dengan Komisariss Issac van Thieje, 19 Januari 1691

Sumber: ANRI, Palembang 41/6



Residen Cirebon memerintahkan semua penduduk Cirebon tidak hanya mengekspor lada dan sejenisnya tetapi juga membeli untuk masa depan mereka, untuk itu sebagai imbalannya lima atau enam Rijksdalders per pikol] Larangan ekspor lada dari Cheribon dan penetapan pembeliannya dibayarkan sebesar 5 atau 6 real per pikul, 21 Juli 1775.

Sumber : ANRI, Hoge Regering No. 1061, halaman 218

Perdagangan

Beberapa Khazanah:

- Hoge Regering
- Kontrak Raja-raja Pribumi dengan Pemerintah VOC dan Kolonial
- Karesidenan

Amstelredamum den 14 Decembris 1694

Handwritten text in Dutch, likely a report or official document. The text is dense and written in a cursive script. At the bottom, the word "Wonsdag" is visible.

Hari ini telah diperintahkan kapal menuju Bantam untuk melakukan pemindahan dan selanjutnya melaporkan berapa banyak lada yang akan dikumpulkan hingga pertengahan Januari, 14 Desember 1694.

Sumber : ANRI, Hoge Regering No. 2513, halaman 950

361
 Afschrift
 Contract Boek

Pichtbende alle Rotterdamse, Amsterdamsche, Antwerpsche, en andere handelen, gen, over gaafbreuen, 3: als in een tijd tot tijd, met de Ferriërsche de niet als de handelen gelegen steden, en welken tijd gemaakt is ommegekomme/ over de vrede daerom enige blyken onder de papieren te vinden zyn

Ferriër Contract gemaakt met de
 Amsterdamsche Koning van Amboina
 A. dat ykers dardes over de Kogelgite van Timor
 portugies q: utempud
 tot de 11: dat het jek tot
 afgewen tot den 11: 1694

Op Hagedin den 18 Maart 1667 is met den Koning van Amboina der Opper van Naamling koopman met wegen d' overnemen Comp geentent, teud, wde met lde bevestiget d' gema volgt -

Ende dat de spitten vore liden jre by den Koning ge-
 daan, en als sui weder by hem geentent dade mede,
 zullen zyn dord in de tenit in dat min met,
 selve wde zullen in vanden als den te voren
 Verder dat min hier vreden zullen konne
 handelen te warden den Koning tal vreklaan
 handelen te warden konne d' zyn een, tenen off
 mede d' jant tot vreklaan eynde min han jant
 tyk in vrasant zullen aan konne om te

Timor $\frac{8}{2}$

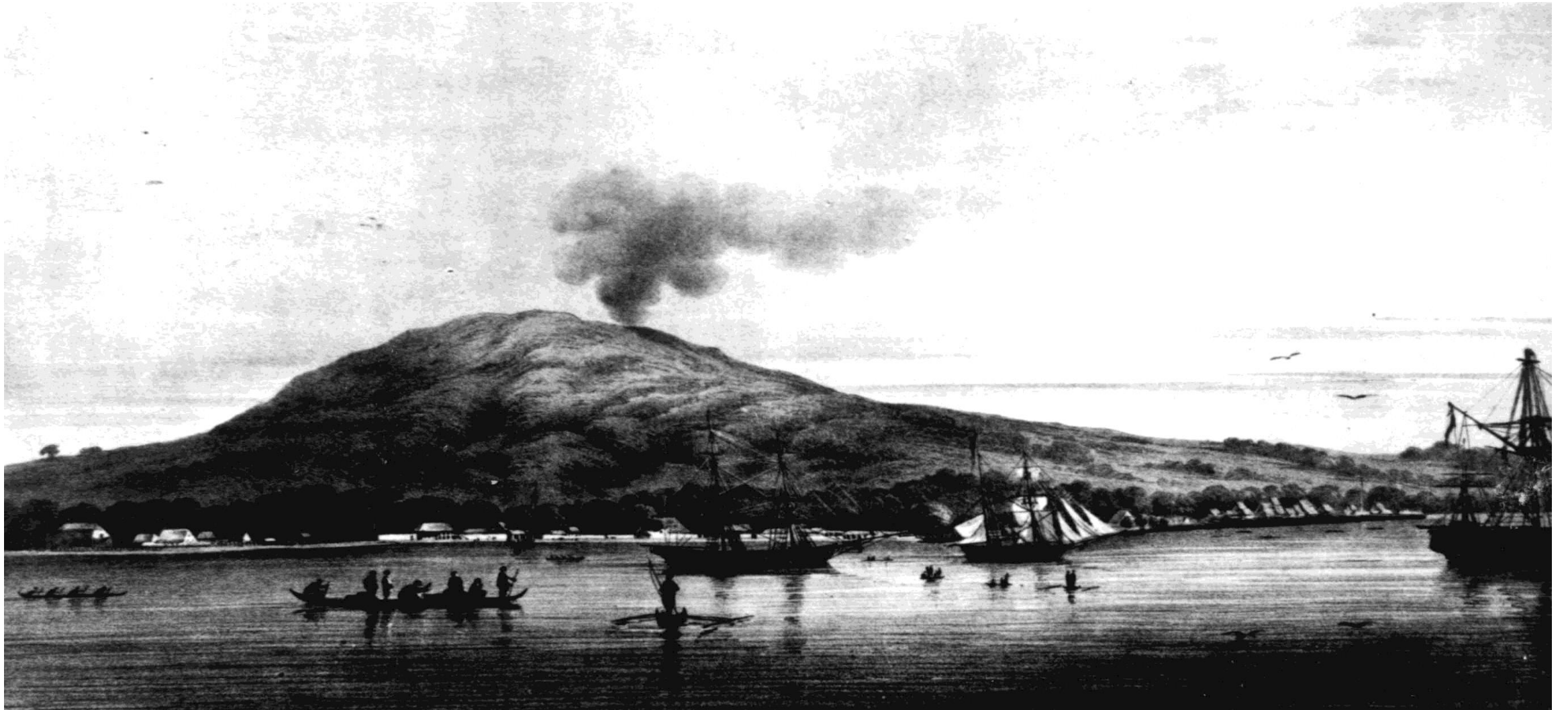
Perjanjian yang dilakukan oleh Raja-raja Timor dengan VOC mengenai Perdagangan Bebas kayu cendana, budak dengan bangsa asing lain yaitu Inggris, Portugis tahun 1616-1667

Sumber: ANRI, Timor No.37



Pemandangan di sekitar Pantai Pelabuhan Tobelo dengan perahu-perahu tambangan.

(ANRI, khazanah arsip foto KEMPEN Maluku 540608 VV5)



Gunung Berapi Gamalama dan kapal layar di lautan Ternate (1840). Koleksi arsip Kit Maluku 971/17

Kegiatan pengiriman hasil bumi yang laku di pasaran Eropa, seperti timah, lada putih dan hitam dari Pelabuhan Palembang, 1802. ANRI, Palembang 41/17a

Samentrekking van de in June 1802 van Palembang aangebrachte Tin, en Ruyper Ze met 1 konings vaartuigen, als met Kemp-Soetens, met aantienig her vel over Vaars-ting volgens aankuyring der Palembang-ke bedienden, meest aankuyngen, en Wat veel-ke alhier heeft uitgeleerd, de 27 tegen 256 gouden Samantlyk.

<i>Paper Witte</i>			
<i>Tin Baras</i>			
<i>Datar</i>	200	100	100
<i>Gold</i>	200	100	100
<i>Excursus</i>			
<i>De Transporten</i>			

Reknept overzigt over den Handel over de rivier van de Pontianak gederende het jaar 1846

<i>De gehele uitvoer te Pontianak heeft bedragen van koopmanschappen</i>	20000
<i>De invoerscheff bedraan in verschillende landen</i>	10000
<i>De uitvoer heeft plaats gehad naar de volgende landen</i>	
<i>na Java en Sumatra</i>	10000
<i>na Celebes</i>	5000
<i>na China</i>	3000
<i>na Singapore</i>	2000
<i>De invoerscheff van Ceylon en Java</i>	10000
<i>De uitvoer heeft plaats gehad bedraan in de volgende landen</i>	
<i>na Java en Sumatra</i>	10000
<i>na Celebes</i>	5000
<i>na China</i>	3000
<i>na Singapore</i>	2000
<i>De Transporten</i>	10000

Ringkasan tentang perdagangan dan pelayaran di Pontianak, 1846. ANRI: Borneo West No. 98



Barang hasil bumi di Flores ditimbun di Pelabuhan Ende, Flores siap untuk dikirim, 10 September 1951

Sumber: ANRI, Kempen NTT No. 1834



Kopra diangkut dari perahu ke darat di Ende, Flores, 10 September 1951

Sumber: ANRI, Kempen NTT No. 223



Buruh karet sedang mengangkat tumpukan karet untuk dinaikkan dalam kapal di Palembang, 20 April 1948

Sumber: ANRI, Kempen 80420 DD 3



Kapal yang akan mengangkut barang-barang hasil bumi dari pulau ke pulau di pelabuhan Bima, 16 September 1951.

ANRI : Kempen No.510916 NN 6

Pelayaran



Pelabuhan Pabrik Papan di Tampan tak jauh dari Pekan Baru, Kampar (Sumatera Industrial Development Corporation Limited, Sidek), Pekan Baru. November 1957

Sumber: ANRI, KEMPEN SUMBAR 1955-1965 NO. 3161

Sumber: ANRI, KEMPEN SUMBAR 1955-1965 NO. 3161

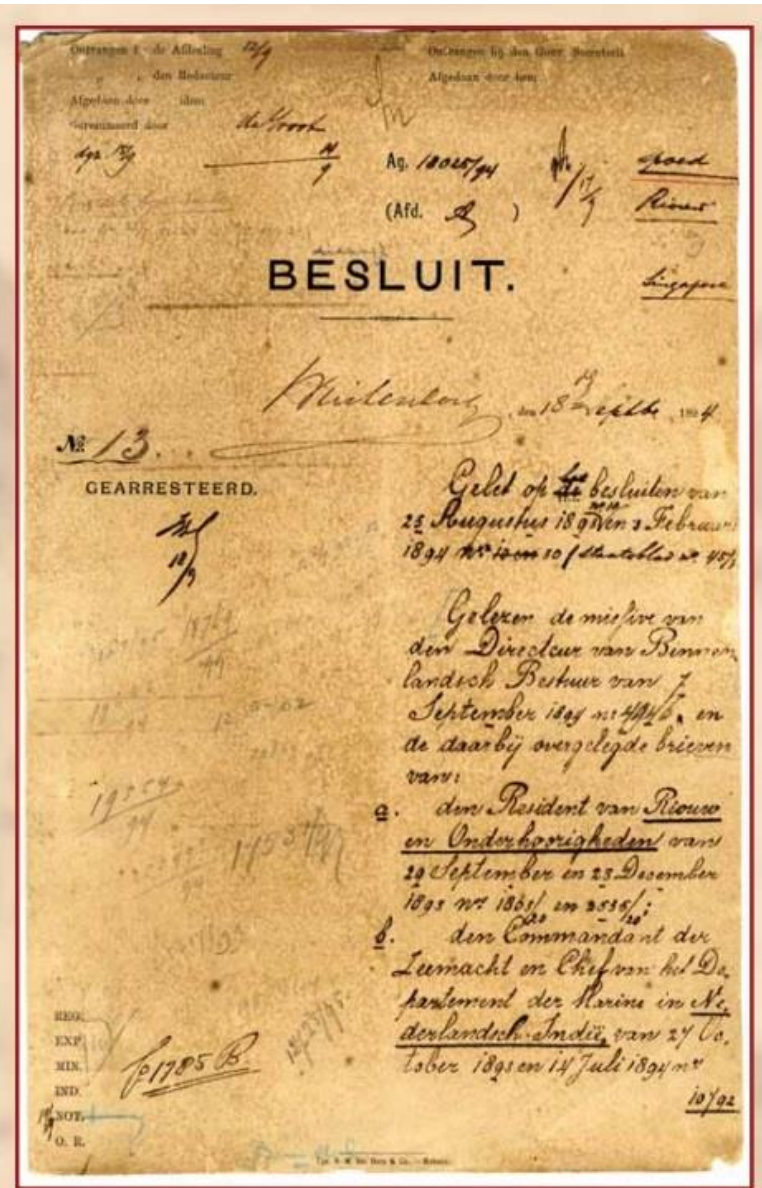


Pelabuhan Pusri, Pabrik Pupuk Sriwidjaja "Pusri" di Palembang, Oktober 1963

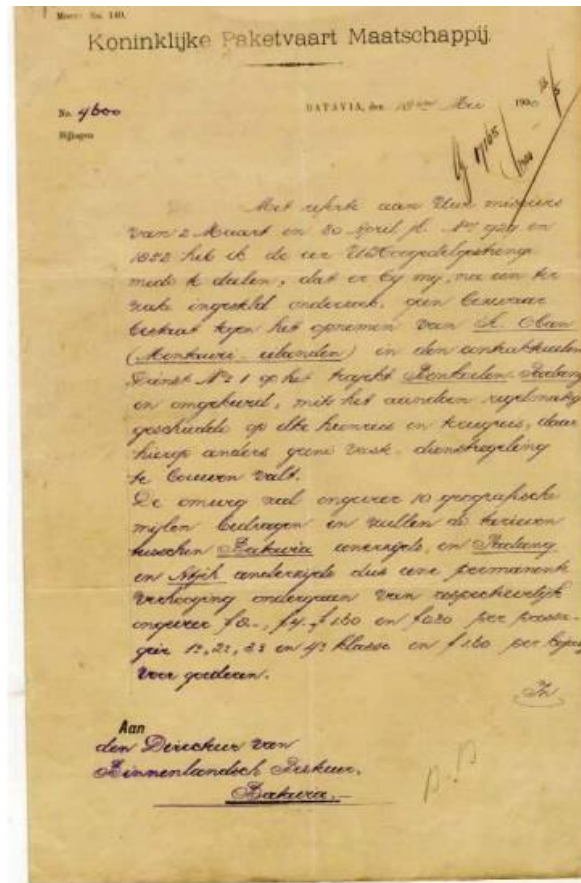
Sumber: ANRI, ID-ANRI_F-12_1021



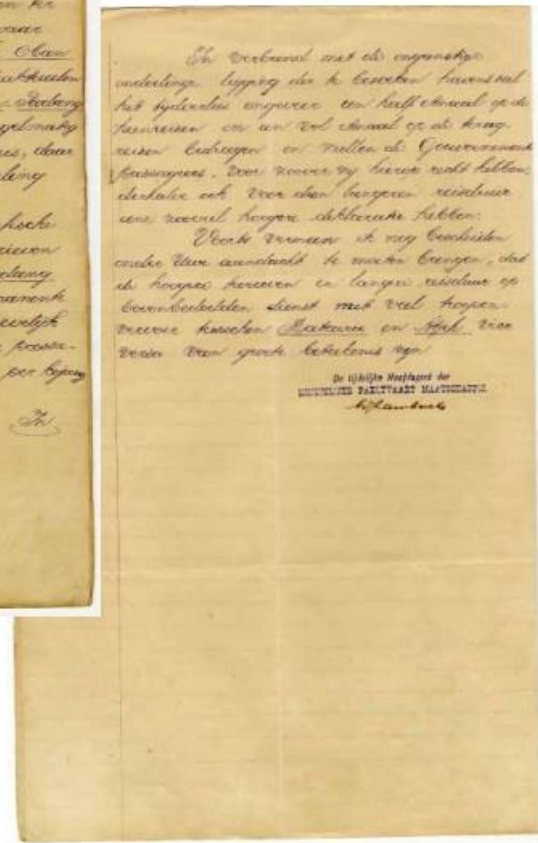
**Pelabuhan minyak Pontianak
KIT No.0761/026**



Surat Keputusan tentang pengaturan kapal uap di afdeling Tanjungpinang dan Indragiri, 1893-1894.
 Sumber: ANRI, Grote Bundel Besluit No. 271



Surat dari Agen Kepala Koninklijke Paketvaart Maatschappij kepada Direktur Binnenlandsch Bestuur di Batavia mengenai isi Kontrak trayek Benkoelen - Padang Tentang si Oban di Kepulauan Mentawai Tanggal 18 Mei 1900
 Sumber: ANRI, GB MGS No. 4012





Kedatangan Djemaah Hadji di Palembang, 5 Mei 1965

Sumber: ANRI, ID-ANRI_F-12_0285



Rombongan Jama'ah Haji yang akan bertolak ke Mekkah dari
Pelabuhan Ternate dengan menumpang kapal
2 Juni 1954

Kempen 540602 V V 2



Pemandangan di Teluk Balikpapan, Kalimantan Timur.

+ 1946

ANRI: KIT 64/23



**Kapal menurunkan penumpang di Pelabuhan Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 1930.**

Sumber: ANRI, KIT Kalimantan No. 147/3 (atas), KIT Kalimantan No. 529/80 (bawah)



**Pelabuhan Balikpapan, Kalimantan Timur
tanpa tahun (+ 1940)
*ANRI: KIT 64/21***



**Aktivitas bongkar muat di pelabuhan Balikpapan,
Kalimantan Timur
tanpa tahun (+ 1940)
*ANRI: KIT 528/14***



Pelabuhan Makassar, Sulawesi Selatan sebagai salah satu tempat singgah pelayaran/perdagangan yang cukup ramai di Indonesia Bagian Timur.

[± 1930]

ANRI: KIT, 55/17



**Pemandangan di Pelabuhan Makassar dengan perahu layar yang akan memuat rotan,
12 Agustus 1953**

ANRI: Kempen, 530812 RR 5



**Suasana bongkar muat barang dari perahu motor
ke sampan kecil di Pelabuhan Ternate,
2 Juni 1954**

Sumber: ANRI, Kempen 540602 vv 2-3



Presiden Soeharto meresmikan Pelabuhan Pulau Baai di Bengkulu, 20 Desember 1984.
ANRI, Setneg 1661



Gedung kantor utama KPM (*Koninklijk Paaketvaart Matchapij*) di Makassar, [1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi No. 782/95



Pemandangan di Pelabuhan Ende dimana kapal-kapal KPM berlabuh,
10 September 1951

Sumber: ANRI, Kempen NTT No. 1830



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH NO. 107 TAHUN 1961

TENTANG

PENDIRIAN PERUSAHAAN NEGARA "PELAJARAN NASIONAL INDONESIA".

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- MENIMBANG : a. bahwa perlu segera melaksanakan Undang-undang No.19 Prp tahun 1960 terhadap perusahaan-perusahaan negara yang berada didalam lingkungan Departemen Perhubungan Laut;
- b. bahwa berhubung dengan itu perlu didirikan suatu perusahaan negara menurut Undang-undang No.19 Prp tahun 1960 yang berusaha dalam lapangan pelajaran niaga;
- MENGINGAT : 1. Pasal 5 ayat 2 Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang No.19 Prp tahun 1960 (L.N.1960 No.59)
3. Undang-undang No.10 Prp tahun 1960 (L.N.1960 No.31)
- MENDENGAR : Musjawarah Kabinet Kerdja pada tanggal 6 Oktober 1960;

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENDIRIAN PERUSAHAAN NEGARA "PELAJARAN NASIONAL INDONESIA".

B A B I.

P E N D I R I A N.

Pasal 1.

- (1) Dengan nama Perusahaan Negara (P.N.) "PELAJARAN NASIONAL INDONESIA" disingkat "PELNI" didirikan suatu perusahaan negara sebagai termaksud pada pasal 3 Undang-undang No.19 Prp tahun 1960.
- (2) Perseroan Terbatas PELAJARAN NASIONAL INDONESIA yang didirikan berdasarkan akte notaris Rd.Kadiman No.92 tanggal 28 April 1952 dengan ini dilebur kedalam P.N. "PELAJARAN NASIONAL INDONESIA" tersebut dalam ayat (1) diatas.
- (3) Segala hak dan kewajiban, perlengkapan dan keajaan serta usaha dari P.T. PELNI beralih kepada P.N. "PELAJARAN NASIONAL INDONESIA".
- (4) Pelaksanaan peleburan termaksud dalam ayat (2) dan (3) diatur oleh Menteri Perhubungan Laut.

B A B II.

A N G G A R A N D A S A R.

Ketentuan Umum.

Pasal 2.

- (1) P.N. "PELNI" adalah badan hukum yang berhak melakukan usaha berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

(2)

PP No. 107 Tahun 1961 tentang Pendirian
Perusahaan Negara Pelayaran Nasional
Indonesia

ANRI, Setneg Seri Produk Hukum No. 1975



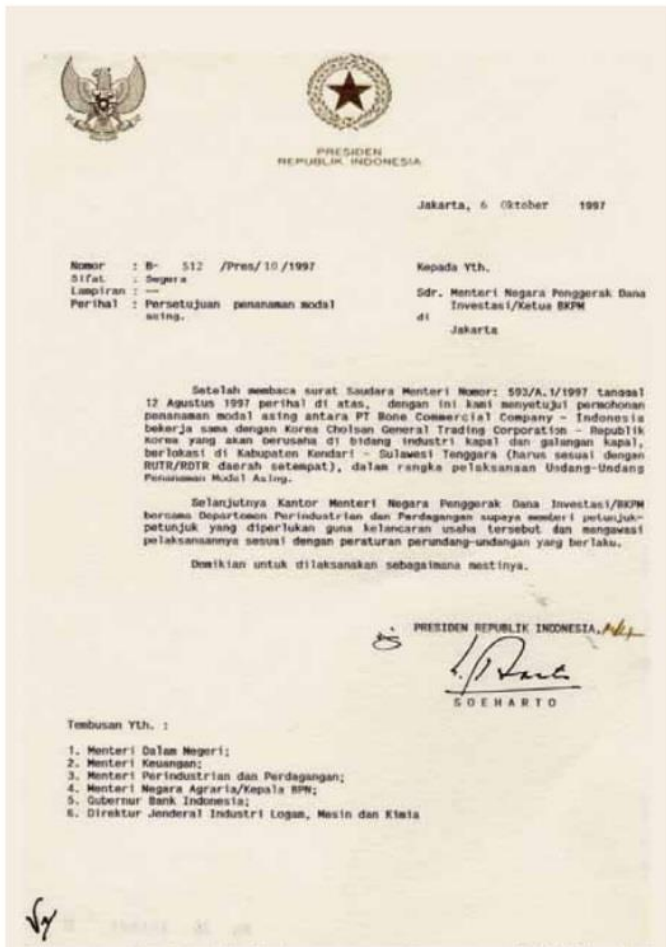
Wakil Presiden Mohammad Hatta tengah melihat maket rencana pembangunan dermaga Pelabuhan Ternate pada Pameran Perikanan Laut di Ternate, 15 Oktober 1954

Sumber: ANRI, Kempen 541015 vv 3

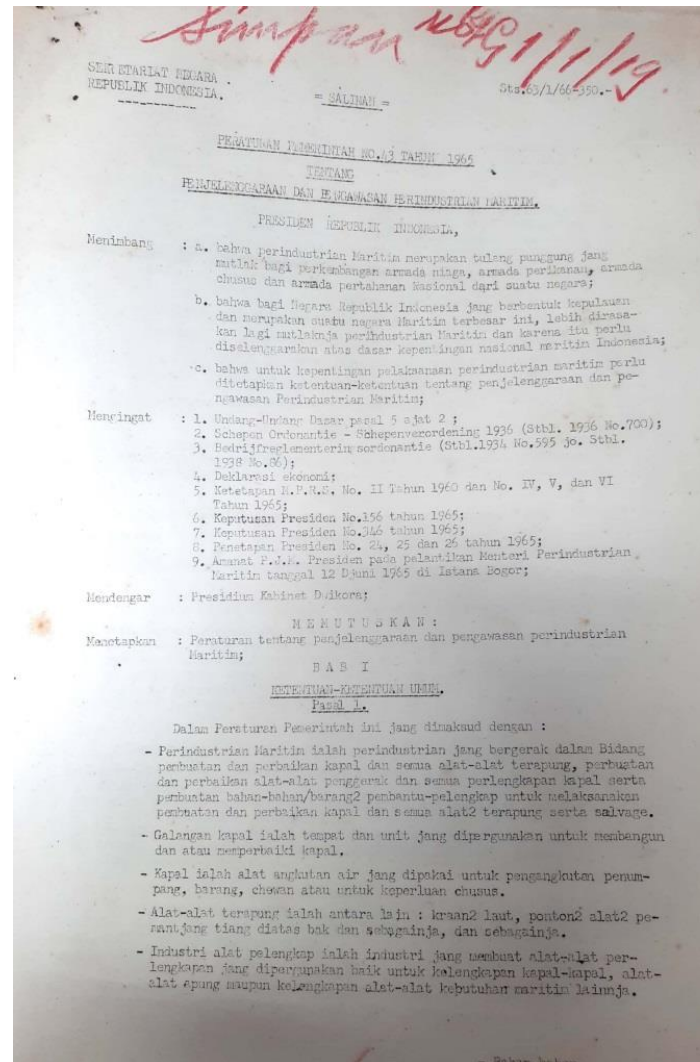


Wakil Presiden Mohammad Hatta mengunjungi pusat pembuatan perahu tradisional di Ternate, 15 Oktober 1954

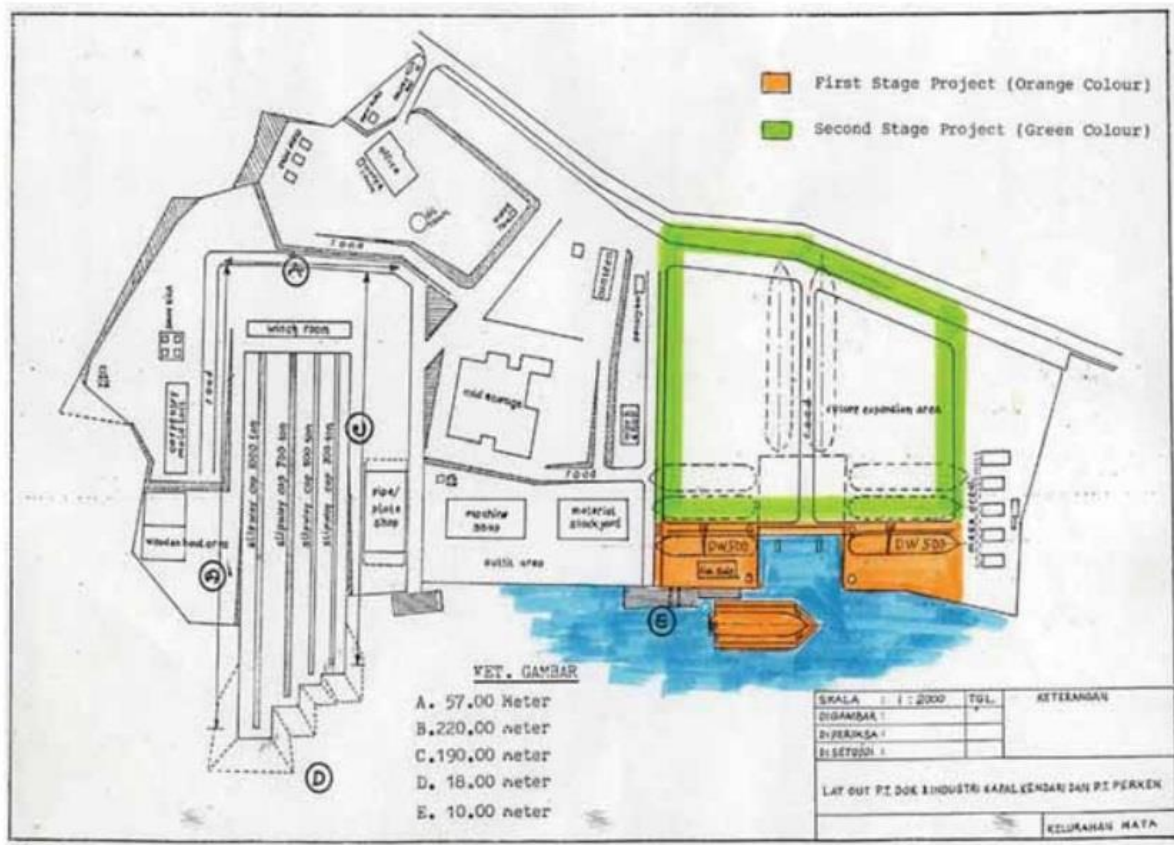
Sumber: ANRI, Kempen 541015 vv 7



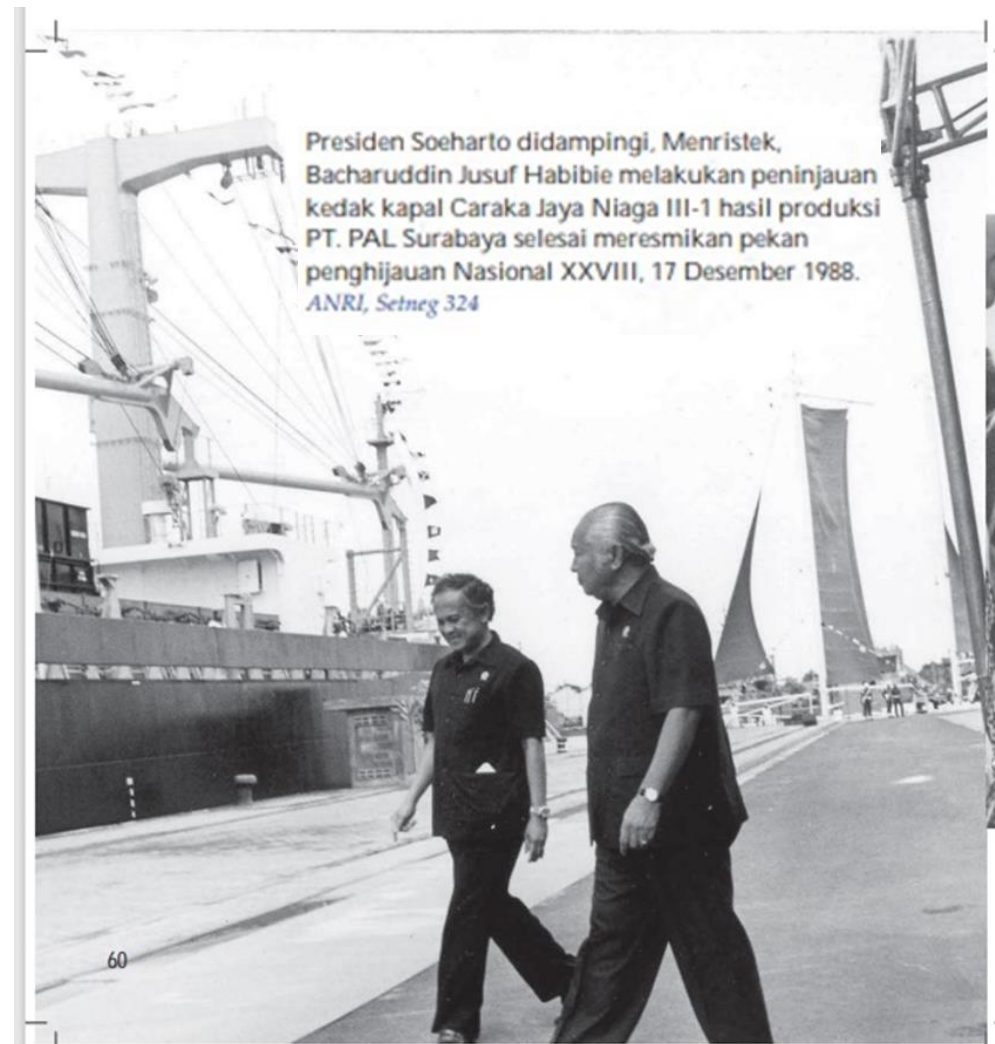
Surat persetujuan Presiden Soeharto tentang Penanaman Modal Asing (PMA) antara PT. Bone Commercial Company – Indonesia dengan Korea Cholsan General Trading Corporation Republik Korea di bidang Industri kapal dan galangan kapal di Kabupaten Kendari-Sulawesi Tenggara. 6 Oktober 1997. ANRI: Sekretariat Negara, Asisten Administrasi III No. 601



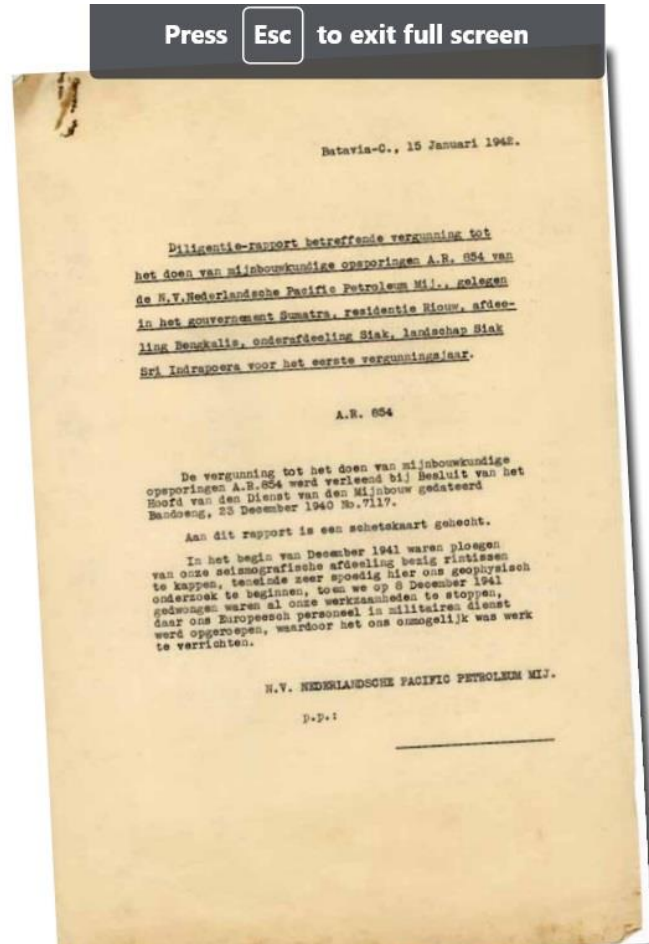
PP No. 43 Tahun 1965 tentang Penyelenggaraan dan Pengawasan Perindustrian Maritim ANRI, Angkatan Laut No. 4.



Sket proyek pertama dan kedua pembangunan industri kapal di Kendari, 1997.
 ANRI: Sekretariat Negara, Asisten Administrasi III No. 601

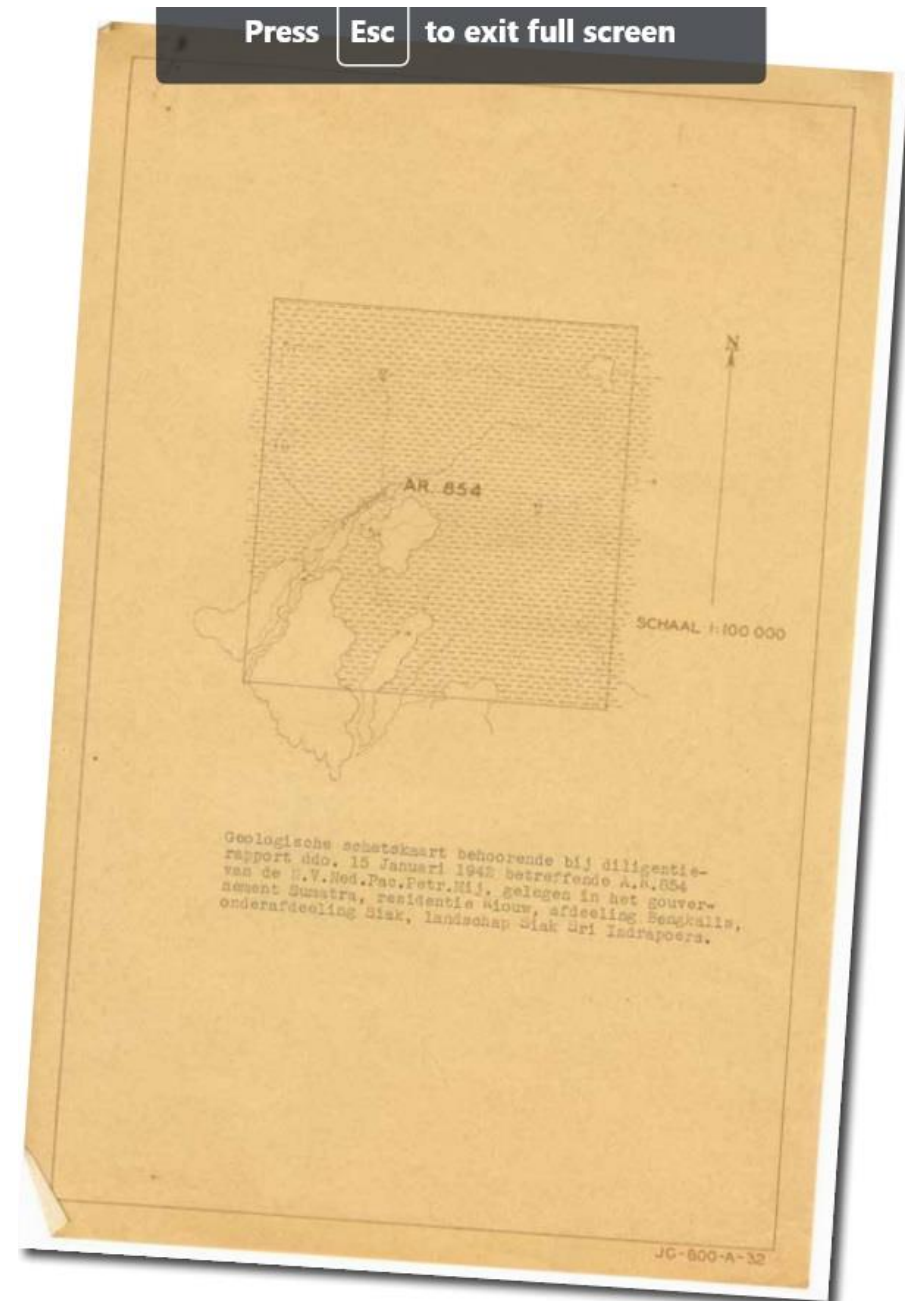


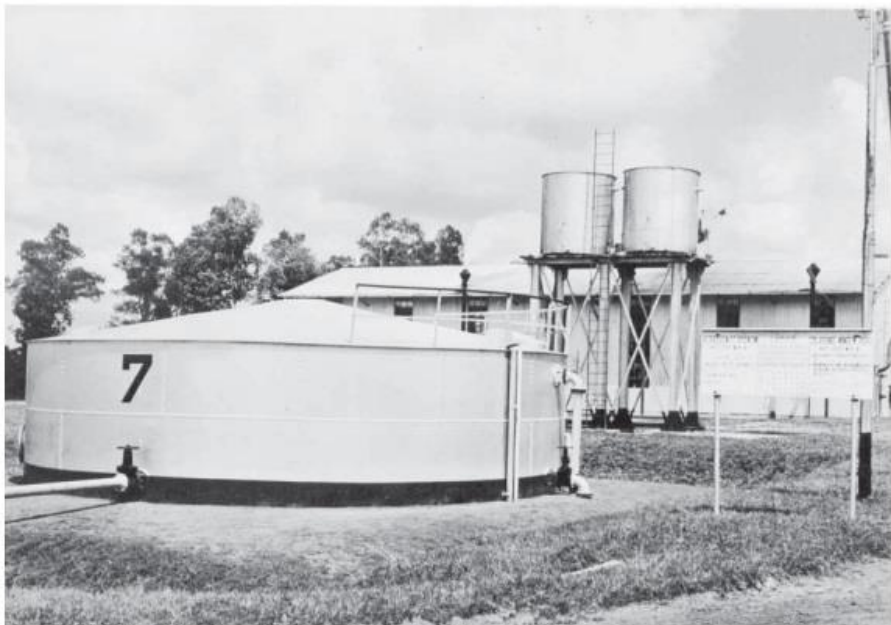
Pertambangan



Laporan tanggal 15/1/1942 terkait ijin dan pengerjaan penambangan dan penelitian A.R. 847-861 atas nama N.V. Nederlandsche Pacific Petroleum Mij di Sumatra, Residentie Riouw, Afdeeling Bengkalis, Onderafdeeling Siak, Landschap Siak Sri Indrapoera dilampirkan peta lokasi penelitian penambangan, 15 Januari 1942

Sumber: ANRI, Dienst Van Mijnwezen 1828-1942 No. III.A.518





Area kilang minyak di Plaju, Palembang 26 September 1949

Sumber: ANRI, NIGIS, R/D B2022, NIGIS, R/D B1697



Pengeboran lepas pantai untuk tambang timah di sekitar Pulau Bangka dan Belitung, [1949].

Sumber: ANRI, NIGIS No. 2822

Perikanan



Hasil-hasil penangkapan ikan oleh rakyat di Ketapang
Kempen No.510821 kk27



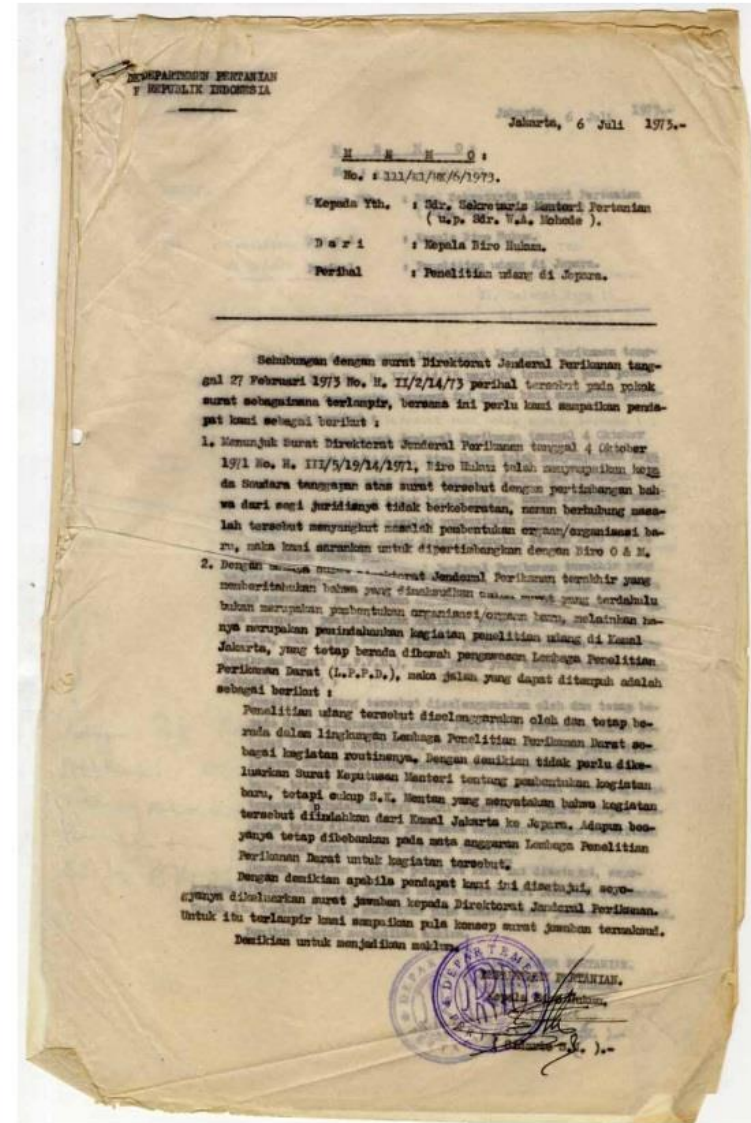
Seorang nelayan tengah menjala ikan dengan sampan kecil di
Pelabuhan Ternate,
2 Juni 1954

Sumber: ANRI, Kempen 540602 vv 2-13



Para Nelayan menurunkan ikan di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325



Surat dari Kepala Biro Umum Departemen Pertanian kepada Sekretaris Menteri Pertanian mengenai penelitian Udang di Jepara, 6 Juli 1973.

Sumber: ANRI, Departemen Pertanian NO. 360



Hasil ikan laut yang ditangkap, 23 Juni 1952.
ANRI: Kempen No.520623 DD-22



Tempat Penjualan dan pelelangan ikan di Kampung
Kronjo, 29 Juli 1951.
Sumber: ANRI, KEMPEN JABAR JB 5002-1027

DEWAN PERANTJANG NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA.

201/VI-Dep./59.
- 150 -

TJERAMAH KEPALA DJAJATAN PERIKANAN LAUT PUSAT
(Sdr. AGUS HARTONO)

TGL. 14 - 10 - 1959 DJAM 16.00

KEPADA: SEKSI SANDANG-PANGAN dan
beberapa Anggota SEKSI EKONOMI/KSUANGAN.

SAUDARA AGUS HARTONO:

Saudara Ketua dan Saudara-saudara sekalian, mengenai persoalan Perikanan Laut, tadi pagi saja baru melihat bahwa sebetulnja didalam Dewan Perantjang Nasional sudah terdapat dua buah uraian buah tangan dari Saudara Charidjie Kasuma, jaitu jang pertama mengenai pokok-pokok sumbangan sebagai sambutan terhadap uraian Dasar-dasar Asasi Pembangunan Semesta Berentjana; dan kedua mengenai pendapat masyarakat tentang Pembangunan Semesta Berentjana dengan berpokok pada Pembangunan dibidang Perairan Hajati.

Dari kedua uraian itu sebetulnja dapat dipelajari gemasak-masaknja segala persoalan Perikanan Laut. Kalau Saudara Charidjie Kasuma dapat mengeluarkan dan uraian jang sangat pandjang itu, maka saja rasa ini tidak luput daripada kwaliteitnja sebagai seorang Anggota dari Djawatan Perikanan Laut kami, jang mengetahui sedalam-dalamnja segala seluk-beluk mengenai Perikanan Laut.

Saudara-saudara sekalian, maka didalam uraian saja ini pula, terpaksa saja menetik banjak sekali hal-hal jang telah dimuat didalam uraian-uraian tadi jang saja rasa perlu spesial saja kemukakan, sehingga mendapat perhatian Saudara-saudara sekalian.

Didalam uraian Saudara Charidjie Kasuma, jang masih kekurangan ialah banja mengenai rentjana-rentjana konkrit jang gedetail-leerd, jang memang senggadja belum diadakan karena belum waktunja menurut irama dan perkembangan pemitjaraan-pemitjaraan dalam Dewan Perantjang Nasional ini.

Saudara-saudara sekalian, marilah saja mulai dengan menjatakan bahwa tudjuan pokok dari kami, Djawatan Perikanan Laut itu, adalah untuk membangun grootvisserij di Indonesia, suatu Perusahaan Perikanan Laut jang besar-besaran jang mutlak kita rangkutkan dengan satu tudjuan pula jaitu: suatu grootvisserij jang diselenggarakan oleh een groot vissersvolk, suatu lapisan masyarakat nelayan jang besar.

Dan dalam mentjapai hal itu, jang dalam gambaran kami ialah rakjat nelayan besar itu berorganisasi dalam bentuk organisasi koperasi. Pada masa ini taraf usaha Perikanan Laut dinegara kita masih sangat rendah, sangat terbelakang dibandingkan dengan usaha Perikanan Laut dilain-lain negara, sehingga sering kali kelu-erlah utjapan-utjapan dalam konperensi internasional, bahwa Negara Djepang, dengan berdasar atas terbelakangnja perikanan Laut di Indonesia dan dengan masih braaknja lautan dan perairan Indonesia, memajukan diri sebagai pendjuang, sebagai pelopor dari seluruh dunia, jang pada keseluruhannja masih kekurangan zat proteine che-wani; dan Djepang menawarkan diri untuk menangkap ikan dari perairan Indonesia jang masih braak ini untuk "de hongerende wereld", kantanja.

Hal ini Saudara-saudara sekalian, menggambarkan pada kita, pertama-tama sungguh terbelakangnja perikanan laut kita jang harus kita kedjar dalam waktu jang setjepat-tjepatnja, ditambah pula bahwa dengan gambaran ini, terang-terang kita harus disamping membangun Perikanan Laut kita sendiri, menghadapi dan memberantas serta membendung usaha dari luar negara kita jang ingin menggali kekaja-an sember perairan kita.

Saudara-saudara sekalian, sering barangkali kita telah mendengar djuga, tapi saja teton ingin memadjukannja disini, bahwa pada waktu

Ceramah Kepala
Jawatan Perikanan Laut
Pusat, 14 Oktober 1959
ANRI, M. Yamin No. 373



Sosial-Kebudayaan

Pemukiman Pesisir



Rumah penduduk asli di tepi laut, Ternate.

KIT No. 148/67



**Pemukiman nelayan di Muara Alik, Kutai, Kalimantan Timur
tanpa tahun (\pm 1940)**

ANRI: KIT 829/80



Pemandangan Sungai Batanghari dengan kapal laut dan rumah-rumah terapung di Jambi, 1910.

Sumber: ANRI, KIT 194/6



Rumah-rumah penduduk di tepi pantai Pulau Penyengat, Kepulauan Riau, 5 Agustus 1951.

*Sumber: ANRI, Kempen K 510805 EE 26 (atas);
Kempen K 510805 EE 28 (bawah)*



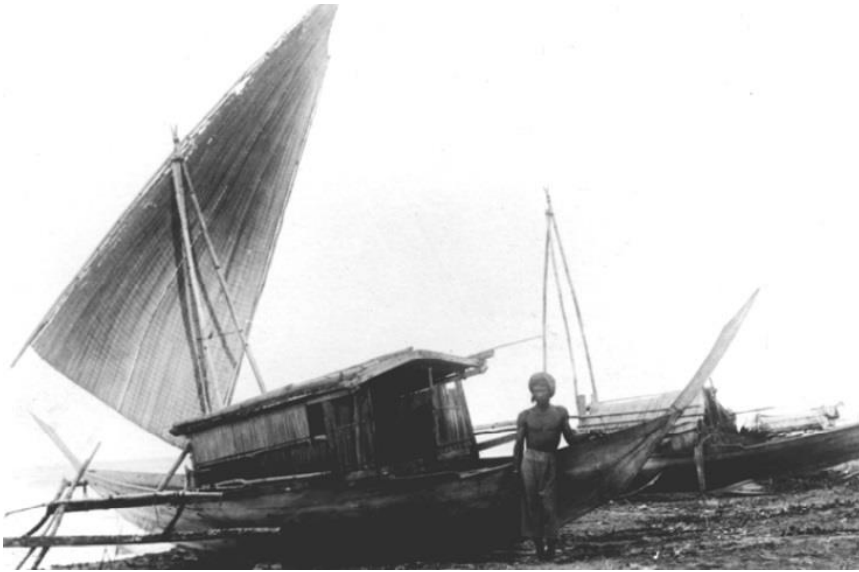
Ibu-ibu membuat jala ikan, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat
Sumber: ANRI, KIT Sumatera Barat No. 735 41 dan KIT Sumatera Barat No. 735-39



Pelepasan perahu dari hasil kerajinan rakyat di Sulawesi Tenggara,
8 Agustus 1961.

ANRI: Djapen M 16283

Kapal Tradisional



Perahu beratap " Pahata" dan " Rorehe" tertambat di tepi laut Tobelo, Pulau Halmahera

KIT No. 539/38



Perahu-perahu Layar Bugis sebagai salah satu alat transportasi sedang berlayar di sekitar Pelabuhan Palopo, Sulawesi Selatan.

11 Oktober 1953

ANRI: Kempen, 531011 RR 3



Mengambil batu karang dari laut untuk dijadikan kapur, Buleleng, 7 Agustus 1951

Sumber: ANRI, Kempen Bali 5101/383



Pembuatan perahu layar oleh orang-orang Bugis
di tepi pantai Buleleng, Bali,
7 Agustus 1951

Sumber: ANRI, Kempen Bali 5101/387



Perahu layar (bingkung) tanpa kincang khas Cirebon, Jawa Barat
[1930]

Sumber: ANRI, KIT Jawa Barat 537/23



Perahu-perahu pengangkut di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

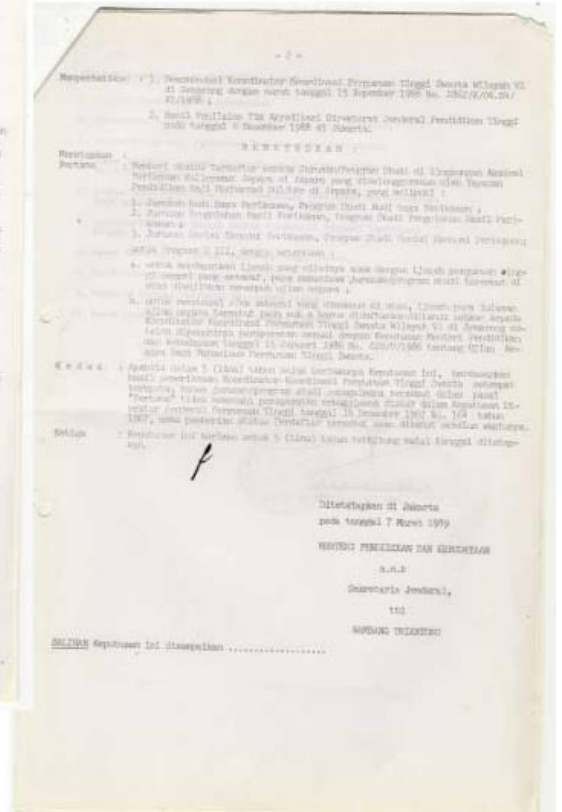
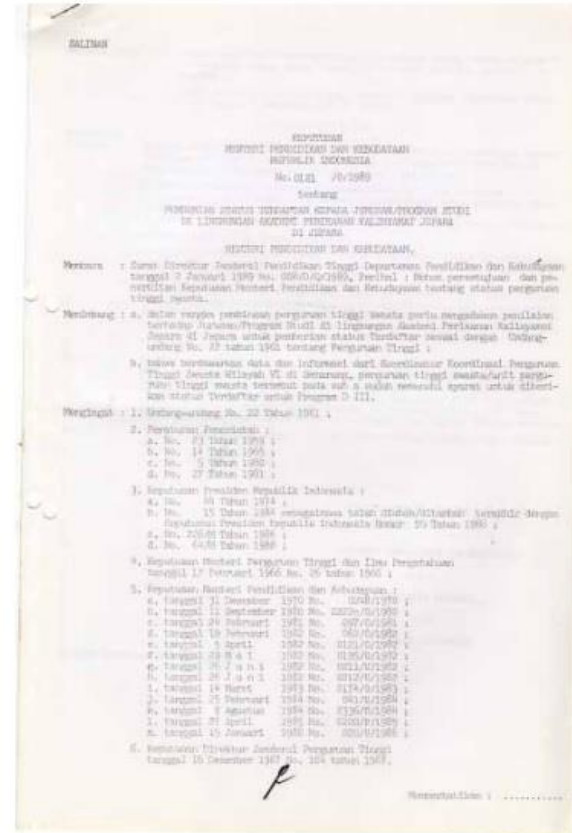
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325

Pendidikan



Gedung Sekolah Teknik Pertama Bagian Perkapalan di Tanjungpinang, Kepulauan Riau 18 Maret 1954.

Sumber: ANRI, Kempen Ia



Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0121/O/1989 pemberian Status Terdaftar kepada Jurusan/Program Studi di Lingkungan Akademik Perikanan Kalinyamat Jepara, 7 Maret 1989. *Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional : Kepmen No. 0121/O/1989*

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO PADA PARA ANAK BUAH
KAPAL PELATIH "DEWA RUTJI" DI ISTANA NEGARA,
JAKARTA, 5 MARET 1964.

nst.357/64.

Saudara-Saudara sekalian,

Beberapa hari yang lalu Menteri/Panglima Angkatan Laut melaporkan kepada saya, bahwa "Dewa Rutji" akan berlayar lagi menuju ke beberapa tempat di jauh didunia ini. Pada waktu itu Menteri/Panglima Angkatan Laut melaporkan kepada saya bahwa perjalanannya "Dewa Rutji" ini akan memakan waktu kurang lebih 8 bulan, sebab harus pergi ke Amerika, harus ke Jugoslavia dan lain-lain tempat.

Pada waktu saya mendengar laporan dari Menteri/Panglima Angkatan Laut ini, terus terang saja, saya agak garuk-garuk kepala, dan saya mengatakan kepadanya bahwa 8 bulan adalah terlalu lama, sehingga saya perintahkan kepada Menteri/Panglima Angkatan Laut untuk mempersingkat perjalanannya ini menjadi 6 bulan, ut en thuis, 6 bulan. Saya kira 6 bulan mentjukupilah. Dan saya berharap agar supaya Saudara-Saudara sekalian dalam perjalanan "Dewa Rutji" 6 bulan menunjukkan prestasi yang setinggi-tingginya.

Saudara mengetahui bahwa latihan-latihan, training-training di "Dewa Rutji" itu bukan saja baik, tetapi adalah perlu mutlak untuk didikan menjadi Perwira Angkatan Laut. Dan Saudara mengetahui bahwa kita sebagai negara kepulauan yang dikelilingi samudra-samudra besar, memerlukan angkatan laut yang sebaik-baiknya.

Dalam angkatan saja, maka perjalanannya-perjalanannya yang telah diadakan oleh "Dewa Rutji" dan harusnya yang akan dijalankan oleh "Dewa Rutji" itu bukan saja memberi latihan yang sebaik-baiknya kepada anak-anak kita yang kita latih dan kita didik menjadi perwira Angkatan Laut yang baik, tetapi juga mengangkat nama Indonesia setinggi-tingginya. Nama "Dewa Rutji" termasuk hur. Karena nama "Dewa Rutji" termasuk hur-lah maka misalannya dari pihak Amerika dengan sengaja minta kepada saya agar supaya "Dewa Rutji" mengadakan perjalanannya ke Amerika, terutama sekali pada waktu diadakan New York World Fair untuk menambah semaraknya New York World Fair itu. Dan pihak Amerika minta itu kepada saya oleh karena nama "Dewa Rutji" adalah amat termasuk hur.

Maka saya minta kepada Saudara-Saudara sekalian agar supaya dalam mengadakan perjalanannya ini, Saudara-Saudara bukan hanya mempergunakan perjalanannya ini sebagai satu didikan dan latihan bagi Saudara-Saudara sendiri khususnya, bagi Angkatan Laut kita umumnya, tetapi juga sebagai satu demonstrasi daripada kemegahan, keagungan Indonesia.

Indonesia ini sebagai satu negara yang dalam revolusi mempunyai banyak kawan, tetapi juga mempunyai lawan-lawan. Kawan-kawan kita selalu kagum kepada Indonesia, lawan-lawan kita mungkin didalam hatinya pun kagum, tetapi didalam utjapan-utjapannya dan tindakan-tindakan-nya selalu

SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

nst.1658/64.-

-8-

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO DIHADAPAN AWAK KAPAL
"DEWA RUTJI" DAN KADER REVOLUSI DI ISTANA NEGARA,
JAKARTA, 12 NOPEMBER 1964.

Anek buah "PI DEWA RUTJI", anggota-anggota dari latihan Kader Revolusi,

Sekarang saudara-saudara semuanya menghadap kepada saya. "RI DEWA RUTJI" anak buahnya serta Komandanannya sesudah menjalankan tugas gemilang operasi Sang Saka Djaja, Kader Revolusi sesudah menerima gemblengan lebih daripada dua bulan lamanya.

Biasannya upatjara-upatjara demikian ini berdiri sendiri-sendiri. Artinya, sebagai mengenai sekarang ini upatjara "DEWA RUTJI" sendiri, kemudian upatjara Kader Revolusi sendiri, lain waktu, lain tempat, atau sedikit-sedikitnya lain waktu.

Tetapi berhubungan dengan kesibukan saja, kesibukan yang seperti tiada henti-hentinya, maka saya telah memerintahkan agar supaya dua matjam upatjara ini digabungkan saja menjadi satu, agar supaya bukan saja menghemat waktu bagi saja, tetapi juga oleh karena pada intinya amanat yang akan saya berikan ialah, amanat buat kita semua, baik buat anak buah "DEWA RUTJI", maupun buat anggota-anggota Kader Revolusi, bahkan amanat buat seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai saudara-saudara mengetahui dan merasakan sendiri, bahkan melakukan sendiri, kita sekarang ini sedang didalam satu revolusi yang maha besar. Revolusi yang kemarinpun sudah saja sebutkan buat kesekian kalinya, kemarin tatkala berhadapan dengan upatjara lain, bahwa kita sedang melakukan satu revolusi yang multi-kompleks, satu revolusi pentjamuka, satu revolusi anekamuka, satu revolusi malehan yang lebih besar daripada revolusi-revolusi lain didalam sedjarah umat manusia ini. Revolusi yang meliputi segala bidang. Bahkan sebagai kukatakan, bukan saja meliputi lima bidang, tetapi sebenarnya meliputi aneka bidang, multi-kompleks. Dan bukan saja multi-kompleks, tetapi juga berulang-ulang saja katakan satu revolusi yang harus berdjalan setjara kilat, setcepat mungkin, a summing up of many revolutions in one generation. Kumpulan, himpunan daripada banyak matjam revolusi yang simultan harus kita djalankan dan selesaikan didalam satu angkatan saja, one generation.

Maka oleh karena itulah kita melihat dan dunia melihat, bahwa Indonesia ini berdjalan pesat.

Kemajuan Indonesia sesudah kita memasuki revolusi sedjak 17 Agustus 1945, sedjak kita membebaskan diri kita daripada imperialisme asing, adalah satu kemajuan yang amat pesat sekali, satu kemajuan yang boleh kita banggakan, satu kemajuan yang pantas kita tjantumkan pada dadanya Garuda

Amanat Presiden Sukarno di hadapan awak buah "Dewa Ruci" di Istana Negara, Jakarta, 5 Maret dan 12 November 1964

ANRI, Pidato Presiden Sukarno No. 581 dan No. 666



Pantai di Teluk Jakarta, 1950.
ANRI: Kempen 540822 FH 2

KHAZANAH ARSIP KEMARITIMAN

- Arsip mengenai maritim (perdagangan, transportasi laut dsb) pada periode VOC dan Hindia Belanda dalam khazanah arsip di ANRI, al:
 1. Arsip Residensi
 2. Arsip Financien
 3. Arsip Burgerlijke Openbare Werken
 4. Arsip Verkeer- en Waterstaat
 5. Arsip Algemene Secretarie
 6. Arsip foto Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT)
 7. Arsip Hoge Regering
 8. Arsip Peta De Haan

KHAZANAH ARSIP KEMARITIMAN

- Arsip mengenai maritim (perdagangan, transportasi laut dsb) pada periode Republik dalam khazanah arsip ANRI, al:
 1. PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I)
 2. PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) (Secara umum, informasi arsip PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengenai anggaran belanja pengerukan, kecelakaan kerja, eksploitasi, satuan harga bangunan dan upah, laporan, pergudangan, peminjaman kapal tunda, pembangunan pelabuhan, tanah, kapal keruk, rencana perluasan, pemukiman, rumah dinas, listrik, landasan pacu, pembuatan jalan, dan lain-lain)
 3. PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV)
 4. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/PT PELNI
 5. Kementerian Kelautan dan Perikanan

ARSIP KEMARITIMAN

Kementerian & Lembaga

- a. Kementerian Koordinator bidang Maritim & Investasi
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan*
- c. Kementerian Perhubungan
- d. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- e. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- f. Kementerian PUPR
- g. TNI Angkatan Laut
- h. Badan Keamanan Laut

BUMN

- a. PT.PAL
- b. PT. PELNI*
- c. PT. ASDP
- d. PT. PELINDO*
- e. PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI
- f. PT. DOK dan PERKAPALAN SURABAYA

ORMAS

- a. Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI)
- b. Serikat Pelaut Indonesia (SPI)
- c. Persatuan Nelayan Tradisional Indonesia (PNTI)

Kami menganggap amnesia pada seseorang sbg peristiwa yg mengerikan,
tetapi untungnya hal itu biasanya bersifat sementara.

Bandingkan dengan jenis amnesia permanen yang akan terjadi pada
pemerintah pada catatan faktual masa lalunya yg lenyap.

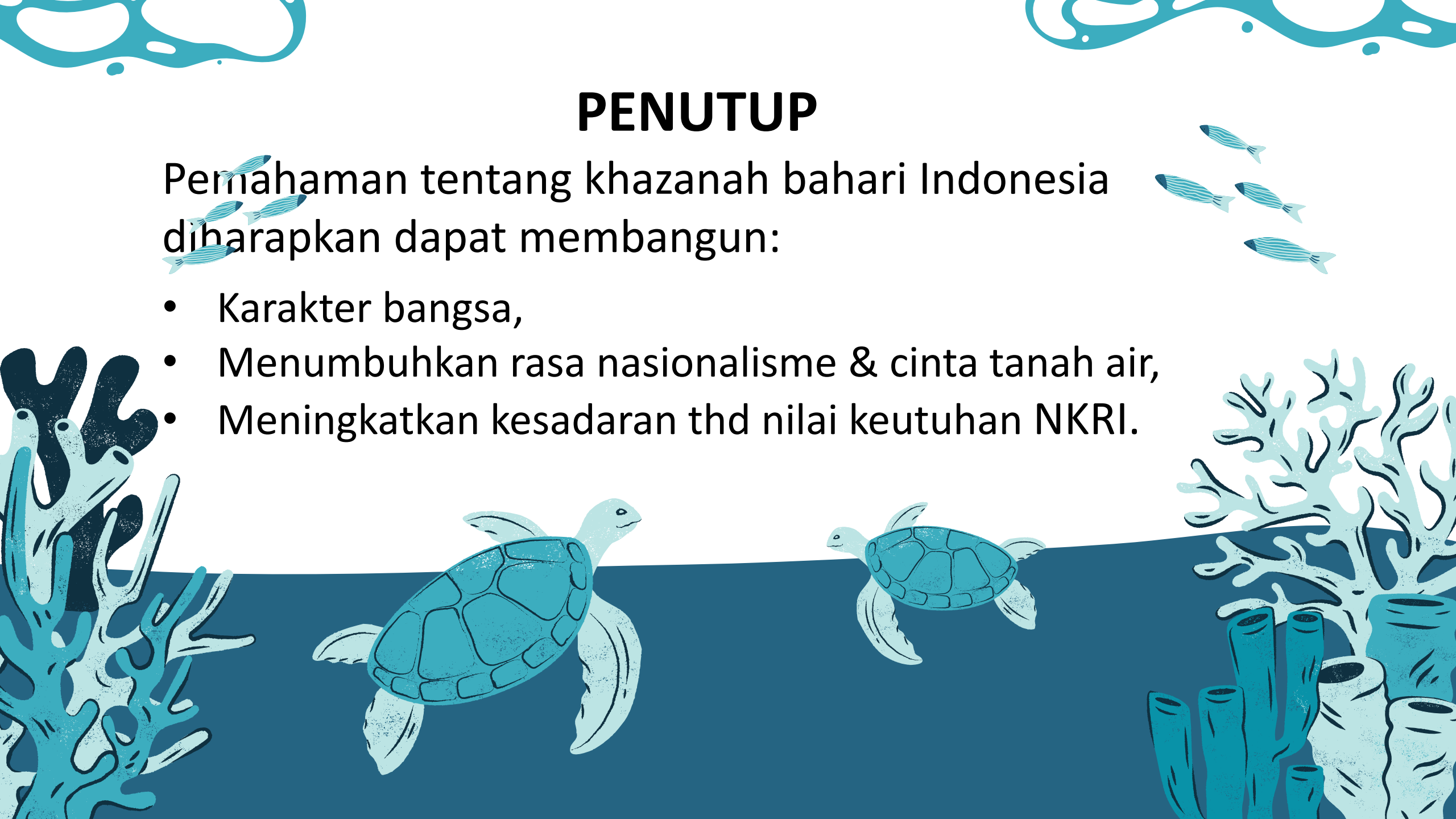


Wayne C. Grover, Archivist US, 1950.

PENUTUP

Pemahaman tentang khazanah bahari Indonesia diharapkan dapat membangun:

- Karakter bangsa,
- Menumbuhkan rasa nasionalisme & cinta tanah air,
- Meningkatkan kesadaran thd nilai keutuhan NKRI.



Museum Kemaritiman di Kab. Belitung



R.A.Kartini: *Legacy* dan Gerakan Kesetaraan Gender

Oleh: Erwiza Erman (Peneliti PRW-BRIN),

disampaikan dalam seminar nasional tentang Dharma Samudera pejuang wanita
negara poros maritim dunia,

ARNAS-RI, Ampera Raya-Jakarta, 17 Januari 2023



Kartini (kiri), Kardinah dan Roekmini. Hari Kartini diperingati setiap tanggal 21 April 2021. (Sumber: KITLV 15467)

Background R.A.Kartini:

*Jejara, 21 April 1879-17 Sept 1904.

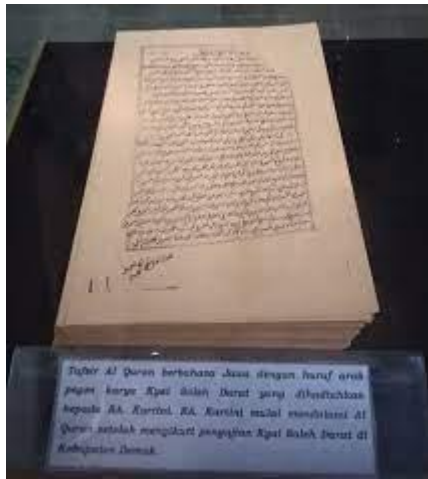
*Anak ke 5 dari 11 bersaudara.

*Suami:Raden Adipati Joyodiningrat.

*Orangtua:Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat/M.A. Ngasirah.

*Pddkan: ELS, menguasai bhs Bld.
• Dari golongan priyayi.

* Daily life: 'dikerangkeng' → budaya feudal Jawa yg ketat.



Surat-surat Kartini:

→Communicating knowledge.

→*Legacy—the power of ideas*

→Surat-surat itu dibukukan pertama 1911: *Door Duisternis tot Licht* (Dari Gelap Menjadi Terang)dikumpulkan dan diedit oleh Dr. JH Abendanon (mantan Menteri Pendidikan dan Industri Belanda).

→Hasil korespondensi Kartini dengan JH Abendanon dan istrinya→Moedertje.

→Surat-surat Kartini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris (atas izin Abendanon) oleh Simmer Agnes Louise,diterbitkan 1921. Surat Putri Jawa:Raden Ajeng Kartini.

→Simmer tertarik dengan ceramah Prof.Sastra Belanda, Dr.Leonard Van Noppen di Colombia Univ -> kisah Kartini dari surat-suratnya.

Buku itu diberi kata pengantar oleh Louise Couperus. London: Duckworth dan CO.

2010 (13 Desember)→e book Gutenberg
(<http://www.freeliterature.org>)

Surat-Surat Kartini dan *legacy*



- Surat-surat Kartini--> dari satu ke kota lain → Jepara-Batavia → menyebrang Samudera Hindia → Belanda — dibukukan → Bahan Ceramah Profesor Belanda Colombia Univ → diterjemahkan dari bahasa Belanda ke bahasa Inggris → e-book (2010).
- Surat-surat Kartini → mulai dari pembaca satu negara → berbagai negara (transnationalism).
- Surat-surat Kartini → legacy, power yang dapat memberi inspirasi bagi banyak orang, ilmuwan, aktivis, negara, dll.
- Ilmuwan → memproduksi pengetahuan (production of knowledge). (Armin Pane, Sulastin Sutrisno, Joost Cote, dll.
- Surat-surat dan buku-buku → legacy → power yang dapat memengaruhi ide, pikiran dan tindakan individu, komunitas, masyarakat dan negara.

Memperluas Jaringan dan *Shared Story*

- Selain surat-menyurat dengan JH Abendanon Isterinya, Kartini(1899) berinisiatif memperluas jaringan koresponden sebuah advertensi dalam majalah "De Hollandsche Leile".
- Menginformasikan biografinya, bangsawan Jepara, membutuhkan teman seusianya dari Belanda untuk bertukar ide mengenai *gender equality* dan perubahan nasib perempuan.
- Estella Zeehandelaar, dari keluarga Yahudi, aktivis feminis yang aktif, terjun langsung dalam pergerakan kemajuan perempuan di Eropa.
- Surat-menyurat Kartini dan Stella berisi pandangan mengenai pembangunan masyarakat di negeri masing-masing. Dari Stella Kartini mengetahui pergerakan perempuan Eropa yang memberinya inspirasi dan pengetahuan.
- Surat Kartini: tentang kehidupan masyarakat adat yang sangat kuat yang menghalangi kemajuan, bercerita tentang pingitan yang dialaminya, emansipasi wanita, pendidikan perempuan, kemandirian, kehidupan keluarga dan rakyat.(Sitisoendari, S, 1979).

Memperluas Jaringan dan *Shared Story*

Surat-surat Kartini, shared story dan Kesetaraan Gender

Tentang perempuan modern

- “Saya ingin berkenalan dengan seorang gadis modern, yang berani, yang dapat berdiri sendiri... yang selalu bekerja tidak hanya untuk kepentingan dan kebahagiaan dirinya sendiri saja, tetapi juga berjuang untuk masyarakat luas, bekerja demi kebahagiaan banyak sesama manusia.”

Pendidikan untuk perempuan

- “Alangkah besar bedanya bagi masyarakat Indonesia bila kaum perempuan dididik baik-baik. Dan untuk keperluan perempuan itu sendiri, berharaplah kami dengan harapan yang sangat supaya disediakan pelajaran dan pendidikan, karena inilah yang akan membawa bahagia baginya.”

Bekerja untuk kebebasan

- “Kerja! Kerja! Kerja! Perjuangkan kebebasanmu! Baru kemudian kalau kau telah bebaskan dirimu sendiri dengan kerja, dapatlah kau menolong yang lain-lain!”
- itu, menjadi penimpa kepalaku.”

Memperluas Jaringan dan *Shared Story*

- **Surat-surat Kartini, *shared story* dan Kesetaraan Jender**

Tentang ketidakadilan bagi perempuan

- “Terlalu banyak penderitaan di dalam dunia wanita kami. Tetapi sebelum aku angkat bicara melawan kezaliman yang merajalela di dalam duniaku itu, aku harus mempertimbangkannya baik-baik; aku harus tahu apa yang aku lakukan, karena dengan angkat suara itu aku memanggil kebencian semua orang, yang mendapatkan keuntungan dari kezaliman

“

Hidup karena panggilan jiwa, perjuangan adalah kenikmatan. Dianggap gila juga tidak apa-apa, karena hanya orang gila yang bisa memutar dunia. Saya menyadari ketidakmampuan saya, Stella. Tiap orang akan tertawa terbahak-bahak membaca secarik kertas ini. Alangkah gila pikiran saya, bukan?



**SURAT KARTINI KEPADA NY. OVINK-SOER DAN STELLA
ZEEHANDELAAR, 6 NOVEMBER 1899**

Kesetaraan Gender, Konteks, Memori

- Ide-ide tentang kemajuan, pendidikan, kemandirian, dan ketidakadilan bagi perempuan:
 - Proses dialogis antara tradisi-modernisasi, lokal-global, *colonized-colonizer*
 - Realitas yang kontradiktif antara lingkungan internal dan eksternal.
- **Ide-ide lahir dalam Konteks:** Politik Etis, Kebijakan pembangunan kolonial-Abendanon.
- **Pengalamannya, bacaan, hasil bertukar pikiran tentang pergerakan perempuan di Eropa,** memberi inspirasi menyalurkan ide-ide baru.
- **Terpantul** dalam surat-surat dan tindakan dalam membantu memandirikan dan memajukan pendidikan perempuan.
- Kartini tidak sendiri, bagian dari shared story, produk dari interaksi dengan dunia luar.

Kesetaraan Gender, *Memory* dan *Power*

- *Memory* dan *Power*
- Surat-surat menjadi penting pejabat negara kolonial, disimpan
 - → Arnas-RI.
 - → KITLV-Leiden.
 - → Tidak sekedar menyimpan memori, tetapi memiliki kekuatan (power) perubahan bagi banyak orang.
 - → Informasi Koleksi arsip-arsip Kartini, isi, kondisi dan originalitas (kerjasama ARNAS-RI dan KITLV Leiden)

Kesetaraan Gender, *Memory* dan *Power*

- Arsip-arsip yang ditinggalkan Kartini telah berperan sebagai “power” dalam menggerakkan berbagai lapisan masyarakat, akademisi, pemerintah (kolonial dan Indonesia) untuk:
 - Mengenang (*remember*),
 - Memaknai dan mendapat inspirasi (*inspiration*) isi surat,
 - Memformulasikan dan mereformulasikan kondisi perempuan Indonesia setiap kali peringatan Hari Kartini (21 April)
 - Melakukan berbagai perubahan untuk kesetaraan gender (pendidikan, ekonomi, budaya dll).
- Contoh usaha Van Deventer (1911) menyebarluaskan ide-ide dalam surat Kartini, mendirikan Kartini Fonds → merealisasikan ide-ide Kartini → pendidikan.

Kesetaraan Jender, *Memory* dan *Power*

Pendidikan: Pembentukan Kartini Fonds, 1912.

Pembangunan Sekolah Kartini (sekolah perempuan).

- No Lokasi Diresmikan:
- 1 Semarang, 15 September 1913 (1913=112, 1920=200 siswa perempuan)
- 2 Madiun, 5 Januari 1914
- 3 Batavia 11 Januari 1914
- 4 Buitenzorg, Februari 1914
- 5 Malang, September 1915
- 6 Cirebon, 31 Januari 1916
- 7 Pekalongan, 1 November 1916

Sumber: Jubileum Verslag Uitgegeven Ter Gelegenheid Van Het 25 Jarig Bestaan Der Vereeniging Kartinifonds

“Habis Gelap terbitlah Sekolah” (ruang kelas)



“Habis Gelap terbitlah Sekolah”

(Vereeniging Bataviasche Kartinischool)



Kesetaraan Gender, Memory dan Power

- Batavia: Kemadjoean Istri School—sekolah pribumi kelas dua.
- Pendidikan → perempuan priyayi, guru perempuan
- Pendirian organisasi perempuan sebagai bagian dalam setiap organisasi sosial-politik yang didirikan, sep Putri Mardika, di Budi Utomo, Muhammadiyah, NU dll.
- Kongres Perempuan Indonesia I, 1928, II, 1935, III, 1938, IV, 1941).
- Isu-isu yg dibahas: I. dihadiri 600 perempuan, Isu-isu kesejahteraan perempuan(perkawinan anak, pendidikan, poligami (Blackburn, 2007).
- T



Kongres Perempoean Indonesia (1928)



Comita Congres Perempoean Indonesia (1928)

Dari Kanan ke Kiri : Ismoediati (Wanita Oetomo), Soenarjati (Poetri Indonesia), St. Soekaptinah (Jong Islamieten Bond), Nyi Hadjar Dewantoro (Wanita Taman Siswa), R.A. Soekonto (Wanita Oetomo), St. Moenjiyah (Aisyiyah), R.A. Harjadingrat (Wanita Katholiek), Soejatien (Poetri Indonesia), St. Hajinah (Aisyiyah), B. Moerjati (Jong Java Meisjeskring)

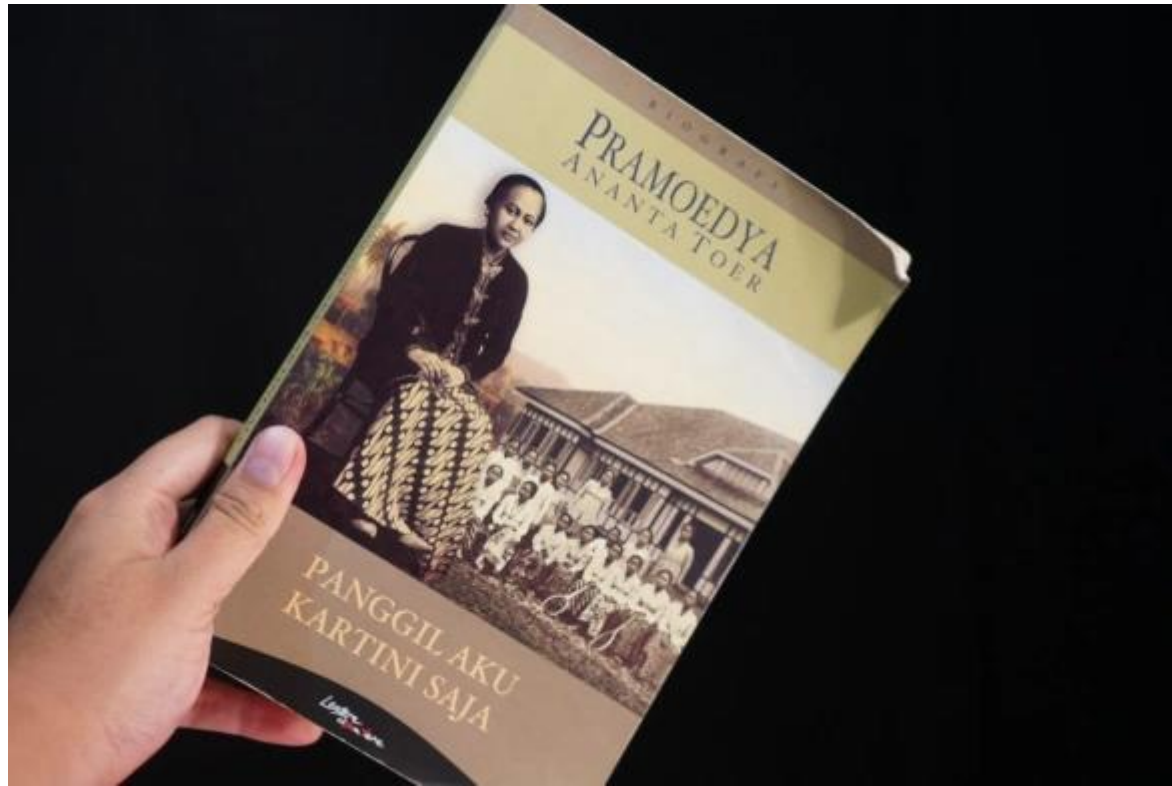


Kesetaraan Gender, Memory dan Power

- Kebijakan Pemerintah:
 - L. Couperus (een stille kracht)→pengakuan terhadap ide-ide kemajuan perempuan pribumi, Kartini→menyadarkan aktor-aktor kolonial.
 - Meisjes school (pusat-ke desa)
 - Laporan-laporan pejabat kolonial ttg isu-isu ketidaksetaraan gender:
 - -upah, cuti, industri kecil dan peningkatan ekonomi perempuan.
 - Kondisi ini bersamaan waktunya dengan awal banyaknya perempuan Eropa yang ikut suami mereka ke Hindia-Belanda.
 - Contoh: para istri pejabat kolonial→berpengaruh dalam diversifikasi produk tenun dan marketingnya.

Catatan Penutup

- Kartini adalah sosok pelopor persamaan derajat perempuan nusantara yang mendedikasikan intelektualitas, gagasan, dan perjuangannya untuk mendobrak berbagai ketidakadilan gender.
- Ide-ide perjuangan tersebut bersumber dari proses dialogis di lingkungan internal keluarga, lingkungan sekitar dan realitas yang kontradiktif antar perempuan Jawa dan Eropa, antara tradisi-modernisasi, antara lokal-global.
- Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk narasi yang kini menjadi *legacy*, memiliki nilai-nilai kekuatan (*power*), diseminasikan, diaktualisasikan melalui “marketing” surat-suratnya, untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui pendirian sekolah Kartini.
- Setiap 21 April, ada usaha setiap generasi mengingat kembali dan sekaligus memformulasikan dan merefleksikan kembali ide-ide kesetaraan gender.
- Gerakan kesetaraan gender mulai muncul dalam bentuk organisasi (Putri Mahardika) dan perkumpulan-perkumpulan perempuan sebagai bagian dari organisasi sosial induknya. Organisasi ini kemudian menghimpun kekuatan mengadakan kongres perempuan, membahas berbagai isu kesetaraan gender.
- Legacy yang ditinggalkan berupa narasi bernas tersimpan di dalam Arsip menjadi sebuah kekuatan bagi setiap generasi untuk mempelajarinya, sumber inspirasi pemecahan ketidakadilan sosial-ekonomi terhadap perempuan.
- Ide-ide Kartini sumber inspirasi, pendorong perubahan di kalangan masyarakat pribumi dan pemerintah kolonial.
- Isu kemandirian, kemajuan dan kesetaraan gender adalah nilai-nilai universal dari gerakan perempuan dunia, dan Kartini adalah salah seorang penggeraknya, meninggalkan legacy, menjadi sebuah kekuatan untuk perubahan besar bagi perempuan Indonesia masa kini.

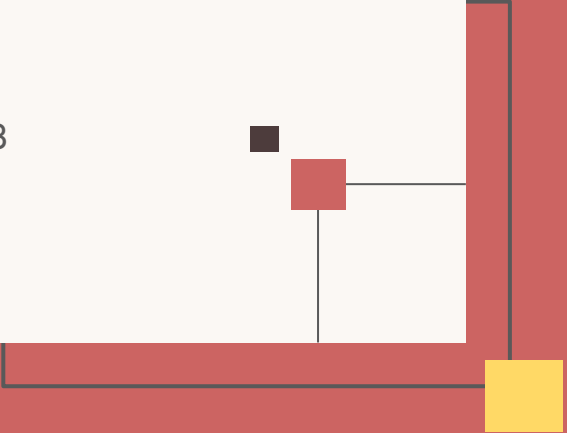

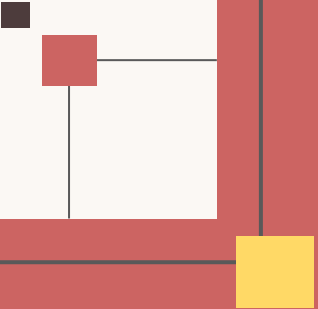


Terima kasih



Khazanah Arsip Bertema Gender di ANRI

Nadia Fauziah Dwiandari
Jakarta, 17 Januari 2023





Identifikasi **Arsip Gender**



Mekanisme kerja

How we're doing it



Hasil

What's the result?



Pemanfaatan

Realizing the potentials



1

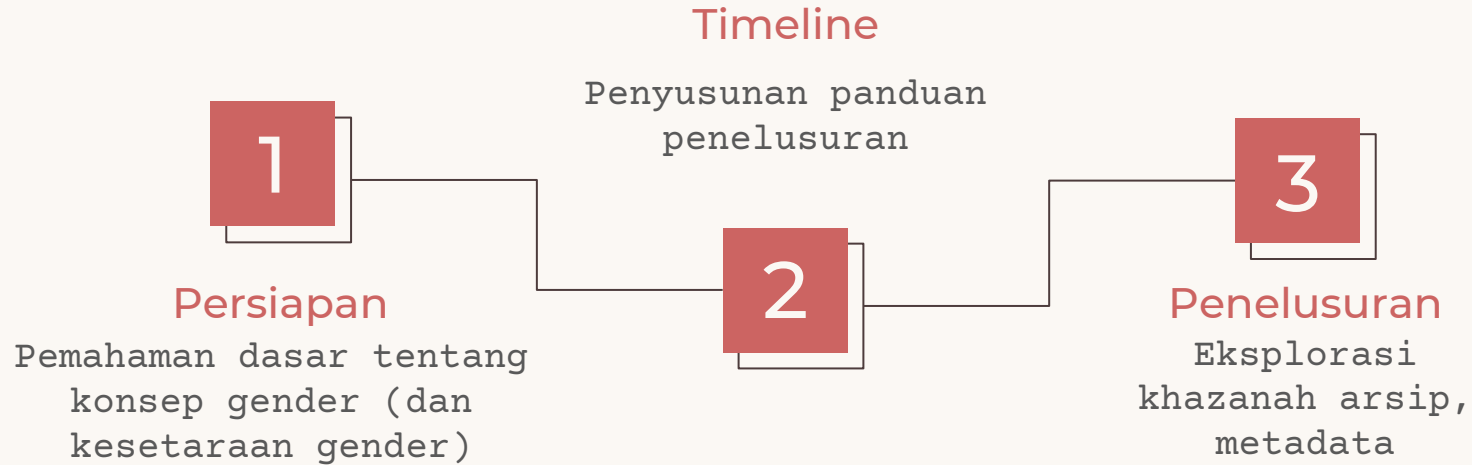
Mekanisme

Persiapan, penyusunan panduan kerja, penelusuran



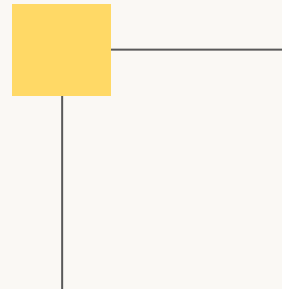
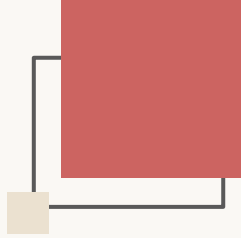


Tahap pekerjaan



Timeline bertema Gender

- Periodisasi sejarah
- Topik atau tokoh atau peristiwa
- Perkiraan khazanah arsip (dalam berbagai media)



2

Hasil

Periode, entitas, subjek



Hasil Penelusuran

Tema

Pemberdayaan perempuan

Entitas

Organisasi (lembaga pemerintah, ormas), tokoh/perseorangan

Peristiwa/subjek

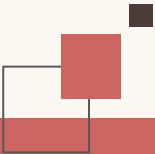
Kongres Perempuan, kongres perempuan dalam dan luar negeri, perempuan dan politik, pendidikan, ekonomi

Media

Tekstual, audio visual (foto, video, rekaman suara)

Periode

Kolonial-republik



Detail hasil penelusuran

Organisasi

Algemene Secretarie, Sekretariat Negara, KOTI, PGI, KIT, Kempen, IPPHOS, NU, PPFN



Subjek

Hak politik dan berorganisasi, pendidikan, ekonomi, olahraga, pernikahan bawah umur



Tokoh

Kartini, Dewi Sartika, Maria Ulfah, SK Trimurti, Emma Poeradiredja, Sulasikin Murpratomo

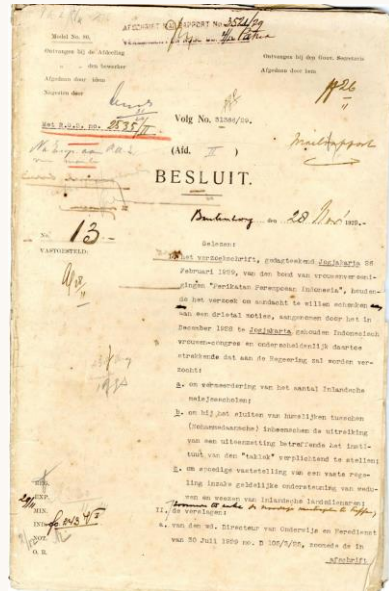


Peristiwa

Kongres Perempuan, kongres perempuan dalam dan luar negeri



Contoh Arsip



Besluit 28 November 1929 No.13
tentang respon pemerintah
kolonial terhadap mosi
Perikatan Perempoean Indonesia



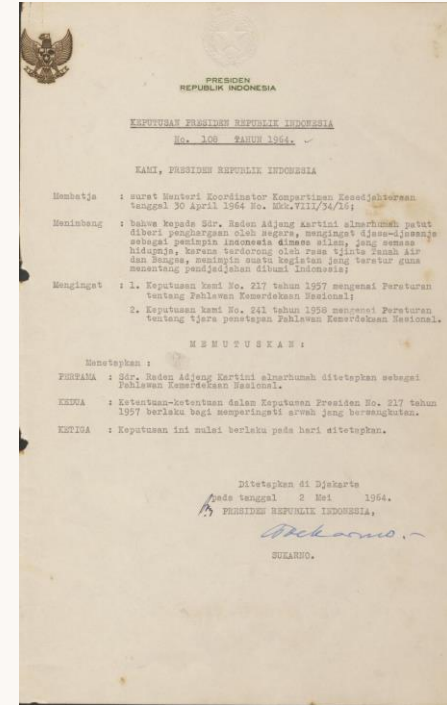
Kementerian Penerangan DIY
Perempuan dan hak pilih dalam
Pemilu 1955

Contoh Arsip



Kementerian Penerangan Jakarta

Sidang Permusjawaratan Wanita Indonesia di Yogyakarta 1949



Sekretariat Negara

Keputusan penetapan Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional

3

Pemanfaatan

Publikasi kearsipan, Memory of the World (MOW), public awareness

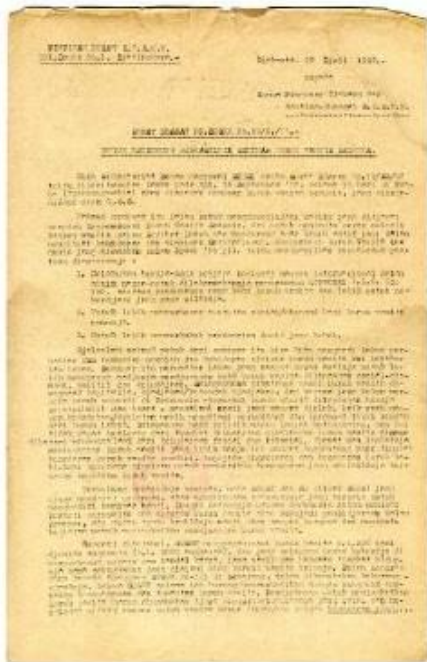


Naskah Sumber

Mengespos arsip dan
memberikan perspektif
terhadap pemaknaan arsip



Naskah Sumber



Surat Edaran
PP.SBSK No. 23/1/27
untuk mendukung
berhasilnya Seminar
Buruh Wanita Sedunia,
1957.

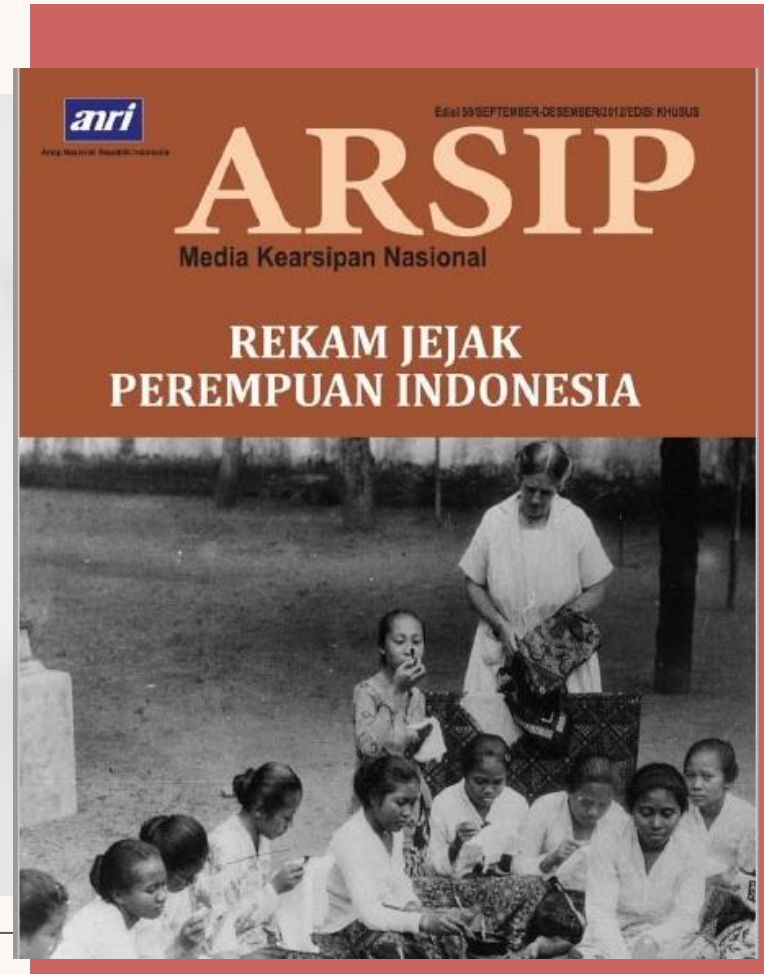
ANRI, SOBSI No.426



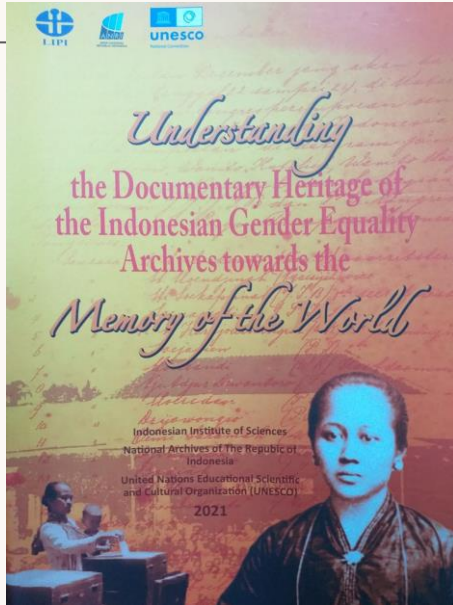
Nyi Raden Dewi Sartika bersama anak didiknya, sebagian besar perempuan,
Ranching, 1920
ANRI. Khusus (Kebangkitan)

Majalah

Media Kearsipan Nasional
Terbitan Tahun 2012



Buklet dan Katalog



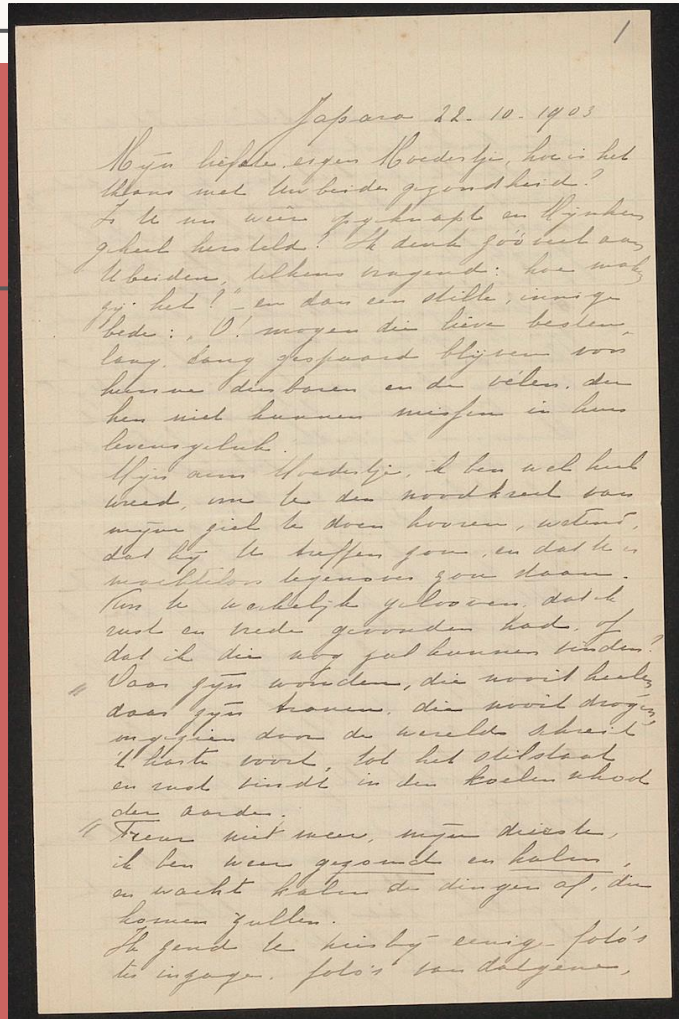
Hasil identifikasi (kerja
sama UNESCO-ANRI-LIPI)
pada 2020



Katalog pameran pada 15
Oktober 2021

Joint Nomination untuk MOW

Arsip Kartini dan Gerakan
Kesetaraan Gender
(ANRI-Universiteit Leiden/KITLV)



Terima kasih!

Pertanyaan, kritik, dan saran:

nadia.dwiandari@anri.go.id

WA 08170850864

